KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 38
23 September 1940.
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Moehammadijah dan Kyai H. M. Mansoer

PADA ZAMAN jg achir ini, soedah terlahir beberapa kritik dan pemandangan terhadap Moehammadijah dgn Ketoea Besarnja K. H. M. Mansoer. Ada jg mengeloearkan kritik jg serampangan, mempertalikan kedjadian2 disekeliling persoon K. H. M. Mansoer dengan kedoedoekannja sebagai Ketoea H.B. Moehammadijah. Kita tidak akan mentjampoeri pertoekaran fikiran itoe, tetapi kita soenggoeh merasa sajang melihat sikap sebahagian kawan jang tidak mengingat sebahagian kawan jg tidak mengingat ke maslahatan oemoem dlm menoelis lagi.

Kebetoelan sekali kita menerima seboeah karangan jang berisi „kritik jg ta djam" terhadap periode Mansoer sekarang, dan mengoebah soal2 lain lagi ten tang Doenia Moehammadijah jg kita rasa tidak ada perloenja dihamparkan kete ngah oemoem, melainkan lebih baik diselesaikan **dlm roemah tangga Moehamma** dijah sendiri dgn pintoe tertoetoep. Karena mengingat ketenteraman perhimpoenan Islam jg terbesar itoe, maka dgn seberapa segera kami kirimkan kepada H. B. Moehammadijah di Mataram, dan minta diberi pendjelasan mana jg perloe. Soerat kami itoe mendapat balasan jg memoeaskan dgn soeratnja jang bertg. 24 Augoestoes '40 (20 Radjab) dari Djokdja. Karena pendjawaban jang terlampir bersama soerat itoe ada penting rasanja oentoek diketahoei oemoem, dibawah ini kita oemoemkan selengkapnja:

I Kapankah Congres **Moehammadijah ke 29 (moendoernja sampai boelan apa?).**

Hingga pada tanggal ini (24 Augustus 1940) beloem ditetapkan waktoe Congres ke 29 itoe, dimana ada jg voorstel da n boelan November, December dsb. rita jang achir mengabarkan bahwa ngres Moehammadijah ke 29 dilangngkan pada bl. Januari '41 di Matar, red.).

II Bagaimanakah gantian anggauta H. B. sesoedah 3 tahoen, seoempama Congres ke 29 itoe dioendoerkan djoega?

Akan didjalankan dgn memorandum, oentoek gantian anggauta H.B., seoempama Congres ke 29 itoe dioendoerkan sampai th. 1941.

III Oleh karena **ketetapan anggauta H. B.** dahoeloe dlm Congres ke 26 pada 8—15 October 1937, sedang menoeroet Statuten mendjadi anggauta H.B. tidak boleh lebih dari 3 tahoen; maka bagaimanakah menghitoengnja 3 tahoen itoe?

Menoeroet jg soedah kedjalanan dan begitoelah tafsirnja 3 tahoen itoe, sebagai berikoet: Congres ke 17 pada 12 — 20 Februari 1928 ada gantian H.B., Congres ke 20 ada gantian H.B. lagi pada **8—16 Mei 1931** (boekan pada Februari 1931), laloe Congres ke 23 ada gantian H.B. pada 19—25 Juli 1934 (boekan pada Mei 1934), kemoedian Congres ke 26 ada gantian H.B. pada 8—15 October 1937 (boekan pada Juli 1937); dan sekarang ini akan Congres ke 29 ada gantian H.B. (boelan dan tanggalnja akan disoe soelkan). Poen didalam practijk, tidaklah sewaktoe pergantian itoe laloe bertoekar dan berhenti ditengah2 Congres itoe, me lainkan menanti over-gave dan overname **dan wakil-mewakili.**

IV Apakah tidak keliroe kebidjaksanaan H.B. mengoendoerkan Congres ke 29, berhoeboeng dgn keadaan sekarang jang tentoenja tidak mengenai persjarikatan sebagai Moehammadijah ?

Kalau orang doedoek dlm pimpinan tentoe mengarti akan keperloean Congres dioendoerkan, tidak hanja Moehammadijah Congresnja moendoer, tapi Nahdlatoel-'Oelama, Moesjawaratoet-Thalibin, dsb. poen Congresnja dioendoerkan; malah oprichtervergadering Comite P.H.I. djoega **dioendoerkan.**

V Betoelkah Hoofdbestuur sekarang ini dinamakan „periode Mansoer" ?

Begitoe pers dan kaoem Moehammadijah jg mempersemangatkan memberi nama terseboet. Tetapi Hoofdbestuur sendiri tidaklah menamakan jang demikian sebagaimana djoega tidak menamakan „priode Hisjam", „priode Ibrahim" poen priode siapa nanti jg dipilih mendjadi voorzitter Hoofdbestuur.

VI Bagaimanakah bawaan toean M.H. Mansoer memimpin Moehammadijah?, dan sikap H.B. terhadap merangkapnja lain partij atau karangan2nja jg menimboelkan perselisihan?

Baiklah dilihat dari hasil dan gerak Moehammadijah jang langsoeng itoe, di mana selaloe bermoesjawarah dan mendjadi kepoetoesan Hoofdbestuur, apa jg mendjadi pimpinan dari toean M.H. Mansoer itoe. Tentang merangkapnja lain persjarikatan, soedahlah ada kepoetoesan dari Sidang Tanwir. Sedang karangan2 nja, kalau ada jang berselisih faham, beliau mendjelaskan lagi. Begitoelah idjtihadnja; kalau betoel mendapat 2 pahala; dan kalau tidak, soedah mendapat 1 pahala.

VII Kenapakah timboel kekaloetan dalam pemilihan anggauta H.B. tahoen jg laloe?

Itoe oeroesan dlm roemah tangga persjarikatan. Biasa djoega timboel jg begitoe itoe, tetapi dapat diamankan, kokoh kembali dan lansoeng Moehammadijah. Malah itoe mendjadi oedjian, sampai orang merasakan bahwa kalau boekan Moehammadijah, kedjadian terseboet ba rangkali soedah menimboelkan doea golongan atau lebih, sama berdiri dan teroes berselisihan. Tetapi berkat jg diteri ma oleh Moehammadijah kedjadian terseboet dapat segera diselesaikan, masing masing mengingati persatoean dan keakoeran. Maka jang berhenti dan jg meng gantikan serta jang diminta berhentinja sama ridla dan ichlas pada waktoe itoe, hingga lansoeng dan selamatlah Moehammadijah sampai sekarang ini dan hingga dibelakang hari, insja Allah!

VIII Bagaimanakah orang Moehammadijah jg masih soeka membongkar2 oeroesan dalam persjarikatan tetapi baik maksoednja goena perbaikan?

Jah, apa maoe dikatakan. Kalau kebaikan maksoednja, tentoelah dibawa dlm persjarikatan goena dimoesjawarahkan dan diambil penoendjoek."

Dg keterangan jg serba ringkas itoe, dapatlah masing2 kaoem Moeslimin, choesoesnja kaoem Moehammadijjin mententeramkan hati dan fikirannja. Tidak lain nasehat kami kepada kaoem Moehammadijah soepaja berdiri tegak dgn awas dan tertib mendjaga perkoempoelannja, tidak oesah goegoep menghadapi hasoetan jang boekan2. Terhadap rantjangan pilihan Ketoea H.B. Moehammadijah periode jang akan datang, djika toean masih boelat pertjaja kepada beleid Kyai H.M. Mansoer oempamanja, djanganlah toean berbimbang hati karena mendengarkan hasoetan dan fitnah jg **boekan2 terhadap pemilihan itoe.** Tetapi sebaliknja, djika toean tidak hendak memadjoekan beliau karena pertimbangan jg soedah masak, boekan karena dipengaroehi hasoetan ini dan itoe, tentoe tidak ada salahnja.

Dlm masa jg penting genting seperti sekarang ini, disa'at masing2 kita haroes memboelatkan tenaga dan fikirannja oentoek menghadapi tiap2 keadaan jg berhoeboeng dgn tanah air kita, soeng goeh tidaklah pada tempatnja kalau masih ada orang jg hendak mengatjau atau mengemoekakan hawa nafsoe sendiri. Kita dari pehak kaoem wartawan Islam sangat mendjoendjoeng tinggi akan pendjelasan H.B. Moehammadijah diatas, dan kepada kaoem Moehamdijah sebagai anggota2 jg diciplineir kita pertjaja mereka akan bertoendoek. Kaoem Moeslimin dan bangsa Indonesia seloeroehnja, marilah kita memboelatkan persatoean kita dgn menjingkirkan segala matjam perselisihan !

Djoerang antara Pemerintah dan jang terperintah?

Karangan P. Kerstens
anggota Volksraad bangsa Belanda dalam „Bataviaasch Nieuwsblad" dan „Indische Courant".

—o—

PENGANTAR :

Dlm P.I. no. 36 telah kita kemoekakan pentjaboetan 3 mosi di Volksraad jg dimadjoekan oleh Wiwoho cs., Soetardjo cs. dan Thamrin cs. Bagaimana samboetan pergerakan Indonesia terhadap pentjaboetan itoe telah kita salinkan toelisan t. Abikoesno Tjokrosoejoso. Sekarang mari kita dengar poela soeara dari pehak bangsa Belanda, toelisan P. Kerstens jg dikirimkan kepada kita oleh Balai Poestaka. Walaupoen tidak semoea toelisannja itoe dapat kita setoedjoei, tetapi bolehlah kita mengambil boekti, bahwa dipehak bangsa Belanda sendiri terdapat djoega perasaan jg tidak poeas terhadap beleid pemerintah jg selamanja lambat mengambil tindakan oentoek kemadjoean negara dan ra'jat. REDAKSI.

—o—

DIDALAM VOLKSRAAD soedah diperbintjangkan tiga motie dari pihak pendoedoek Indonesia, jg menjatakan keinginan tentang perobahan pemerintahan dinegeri ini. Hasil debat tentang motie itoe didalam banjak hal tidak memoeaskan.

Seperti soedah diketahoei, motie Thamrin meminta soepaja ditetapkan dgn oendang2 peri hal memakai nama Indonesia, Indonesier dan Indonesisch (akan pengganti Nederlandsch-Indië, Inlander atau Inheemsche dan Inlandsch atau Inheemsch). Motie Soetardjo mempertahankan sekali lagi penjelidikan moengkin tidaknja diadakan kera'jatan jg sama rata oentoek sekalian golongan pendoedoek negeri ini, dgn tidak pandang bangsa. Motie Wiwoho menghendaki teroetama soepaja dgn segera Volksraad didjadikan soeatoe parlement jg sedjati, dgn minister jg menanggoeng djawab.

Pembitjaraan ketiga motie ini di Volksraad soedah sampai hampir seperoh djalan, j.i. mereka jg menandatangani motie itoe soedah akan dapat giliran oentoek memberi djawaban atas pidato anggota2 Dewan Ra'jat pada giliran pertama, sesoedah ditoetoep dgn keterangan Pemerintah tentang pendirian Pemerintah dlm perkara itoe, jang dioetjapkan oleh Wakil Pemerintah oentoek Oeroesan Oemoem. Ketika pembitjaraan soedah sampai sedjaoeh itoe, maka laloe dipoetoeskan dgn sekonjong2, seolah2 orang sedang enak2 makan menghadapi djamoean besar, laloe datang soeatoe kedjadian sedih memoetoeskannja.

Keterangan dari Pemerintah itoelah jg mendjadi ganggoean didalam kesentosaan pembitjaraan ini. Sangat djadi roesak hidangan roepanja, karena perboeatan Pemerintah itoe, sehingga ketiga toean2 jg mendjamoe itoe serempak menarik djamoeannja dari hidangan, seraja menjatakan doekatjita dan ketjéwanja terhadap keterangan jg serta disadjikan itoe karena koerangnja; laloe mereka menganggap, bahwa *„ditentang soal jg dibitjarakan itoe adalah djoerang jg sangat besar terbentang antara pendirian Pemerintah dgn pendirian mereka jg menandatangani motie tsbt., sehingga di dalam keadaan jg seroepa ini, moestahil akan diperoleh persetoedjoean tentang perkara itoe".*

Tidak seorang djoega orang — menoeroet pendapatan kami — jg merasa poeas atas kesoedahan pembitjaraan jg seroepa itoe. Poen djoega tidak memoeaskan bagi orang jg menganggap bahwa keterangan Pemerintah itoe djaoeh sekali koerangnja daripada jg boleh diharapkan dari Pemerintah: jg masoek bilangan ini pertama ialah mereka jg menandatangani motie itoe sendiri. Djoega pada mereka itoe, boekan rasa poeas jg timboel sesoedah motie itoe ditjaboet, malahan perasaan jg tidak enak, dan menoeroet tilikan kami, perasaan itoe sampai sekarang masih ada djoega lagi.

Disini tidak akan kita bitjarakan apa jg mendjadi alasan jg teroetama oentoek menarik motie itoe: apa betoelkah karena „ketjéwa" dan „doekatjita" hatinja jg djadi sebab teroetama, ataukah karena kekoeatiran motie itoe bila distem, memang tidak akan diterima djoega oleh Dewan Ra'jat. Bagi kita jg penting ialah bahwa ketika motie itoe ditjaboet kembali dan sesoedah itoepoen djoega, tidak ada kelihatan pada mereka jang mengemoekakan motie itoe, sikap kemenangan, sikap kegagahan, poen djoega tidak ada kelihatan sikap marah, melainkan jg tampak hanjalah perasaan jang tidak senang, ja, bolehlah dikatakan sikap jg menjatakan sempit rasa dadanja.

Menoeroet anggapan kami inilah soeatoe hal jg diabaikan orang benar, dan oleh sebab itoe kami soedah menjelidiki dgn teliti kenapakah maka demikian halnja.

Kami dapat pendjelasan seperti berikoet: bahkan mereka jang mengemoekakan oesoel itoe sendiri merasa tidak bersenang hati, sebab karena perboeatannja itoe boekanlah mereka menjatakan bahwa memang ada djoerang antara Pemerintah dgn ra'jat Indonesia, melainkan dgn perboeatannja itoe mereka soedah „memboeat" djoerang itoe. Mengangkat hidangannja dari sadjian dgn tidak bermoepakat lebih dahoeloe itoe, adalah soeatoe perboeatan jg keras sekali, tidak sesoeai pada keadaan dan perhoeboengan jg sebenarnja ada pada dewasa ini, dan sebetoelnjapoen boekanlah jg dikehendaki oleh mereka itoe sendiri. Sikap mereka jg mentjaboet motienja itoe — ja, kita terpaksa menjeboetkannja — njata sekali dipaksa2kan, dan mereka sendiri menderita akibatnja.

Sekarang sesoedah kita dapat mengoepas soal „perselisihan" antara Pemerintah dan kebanjakan dari anggota Dewan Ra'jat bangsa Indonesia itoe, laloe timboel dlm hati kita pertanjaan ini: „Tapi tidak moengkinkah tadinja jg demikian itoe dihindarkan? Djika betoel djoerang jg terbentang antara Pemerintah dan orang Indonesia itoe tidak sebesar dan sedalam itoe, tidak seperti jg seolah2 di bajangkan oleh kedjadian jg baroe laloe ini, djika betoel begitoe, tidak dapatkah dia tadinja disingkirkan? Dlm perkara ini adalah soeatoe hal jg perloe sekali diingat. Lebih2 lagi hal ini perloe bagi mereka jg menjangka bahwa pertjeraian antara Pemerintah dan pemoeka2 Indonesia tidak ada pentingnja. Jg perloe diingat itoe ialah ini: demonstratie jang sematjam itoe, demonstratie jg tidak sesoeai dgn keadaannja jg sebenarnja, diadakan pada waktoe delegatie negeri asing dekat akan datang, sedang negeri asing itoe selaloe mengemoekakan, bahwa keselamatan sekalian bangsa Asia hanja dialah jg dapat memberikannja.

Djadi: tidak moengkinkah tadinja disingkirkan kesoedahan perdebatan tentang motie peroebahan pemerintahan jg mengetjéwakan itoe? Dan lagi mestikah dinamakan *„djoerang besar"* hal jg soedah terdjadi itoe, pada hal djoerang itoe tidak ada ?

Rasanja tidak perloe kita tegaskan disini, bahwa sekali2 tidak ada keinginan kita, akan mentjari kesalahan pada satoe pihak sadja. Barangsiapa jg bertjita2 hendak memperoleh pimpinan pemerintahan jg benar, maka tidaklah patoet dia menimbang dgn neratja jg berat sebelah, tidak selajaknja dia berpihak, lebih2 lagi dimasa seperti sekarang ini. Didalam perkara inipoen kebenaran itoelah jg akan membébaskan kita.

Kita tidak ingin akan mengabaikan soeatoe perkara, j.i. bahwa pada pihak Pemerintah dan penasihatnja jg tingi poen, sekiranja boleh poelalah diharapkan sikap jg lain. Pada djoeara perintah *Churchill,* njata sekali kelihatan sikap jg soeka memberi, dan kegembiraan jg menarik orang banjak, tjita2 jg tinggi. Tidak adanja sikap jg demikian itoe pada kita, soedah banjak sekali dibitjarakan dan dikemoekakan, sehingga tidak perloe dioelang lagi disini. Selandjoetnja banjak sekali orang jg tidak dapat merasakan betapa boeroek akibat kedjadian jg berikoet ini: beberapa dari atoeran jg penting2 (dan jang perloe2) baroe diadakan sesoedah terdengar kritik jg hebat2 dari pihak bangsa Eropah, baik dalam persnja maoepoen jg kedengaran dari soeara ramainja. Akibat itoe sesoenggoehnja berakibat jg tidak baik didalam doenia bangsa Indonesia,

noentoet kita mengoemoemkan onderwijs dlm segenap golongan, lelaki dari perempoean. Islam mengatakan: *„Toentoet pengetahoean itoe, wadjib atas segenap golongan lelaki dan perempoean".*

Kita tidak memoesoehi pengetahoean, dan tidak menjempitkan djalanannja. Kita berikan peladjaran kepada segenap lapisan ra'jat. Hanja sadja kita tidak dapat melakoekan *coëducatie* dgn seloeas2nja. Kita ta' dapat menempatkan disatoe bangkoe seorang pemoeda berdamping dgn seorang pemoedi, seorang djedjaka dgn seorang gadis remadja poeteri, dan ta' dapat kita biarkan mereka bersenda goerau di speelplaats jg satoe. Tentang beladjar disatoe lokaal, diantara lelaki dgn perempoean diadakan hidjab, kami tidak keberatan, dan diketika uitspanning mereka masing2 mentjahari speelplaatsnja, jg satoe sama lain berpisah2an dan berdjaoeh2an. Akibat beladjar coeducatie jang sangat digemari oleh nafsoe pemoeda2 dan pemoedi2 zaman kini, telah banjak kita lihat bahajanja.

Djika toean masih mendjoempai orang jg tidak menjerahkan anak perempoeannja kesekolah ketempat peladjaran, maka boekanlah sekali2 lantaran didikan Islam. Dan djika toean mendapat satoe2 bahagian dari onderwijs kita jg tidak benar, tjobalah toean perlihatkan, agar dapat sama2 kita remboek dan kita perbaiki, djika benar2 berhadjat perbaikan.

c. Soal *koedoeng*, memang soal jg soedah. Karena soal koedoeng itoe, soal jg ditegaskan oleh Al Qoerän. Djika memakai koedoeng itoe mendatangkan beberapa bahaja, kata toean, maka didalam memakai koedoeng itoe hasil berbagai2 kemaslahatan. Baik kemaslahatan itoe, dapat kita ketahoei, maoepoen tidak atau beloem dapat kita selami. Kita pertjaja, bahwa agama selaloe mendjaga kemeslahatan, tidak menjoeroeh satoe pekerdjaan jg lebih besar melaratnja dari manfaatnja.

« عسى ان تحبوا شيئا وهو شر لكم وعسى
ان تكرهوا شيئا خير لكم »

„Berapa banjak pekerdjaan jg kita soekai, padahal ia mendatangkan kemelaratan, dan berapa banjak poela pekerdjaan jg kita bentji, padahal ia membawa berbagai kebaikan".

Soal koedoeng, soal ibadah; boekan soal doenia. Tjara memakainja, warnanja, itoe kita lakoekan herorientatie, boleh dirobah, boleh dipoetih hitamkan; asal kepala jg disoeroeh toetoep tertoetoep adanja. *Qaasim Amien* di Mesir, boekan meminta soepaja orang perempoean memboeang koedoeng. Ia hanja meminta kita memboeang boerqoe', penoetoep moeka. Qaasim Amien tidak meminta soepaja orang perempoean memboeka lehernja dan tempat terletak kaloeng. Ia hanja meminta soepaja perempoean2 itoe berpakaian setjara nash Sjara' sahadja,
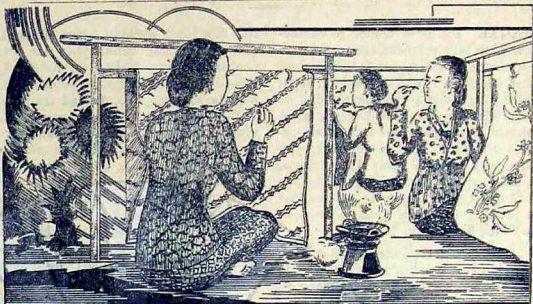
menjampingkan pikiran dan idjtihad oelama2.

d. Soal *ribaa* atau *„rente bank"*, djoega soal jg telah ditegaskan oleh Al-Qoerän. Al Qoerän telah menerangkan ribaa jg Dia tegah. Kemoedian beberapa hadist Nabi menerangkan beberapa matjam riba poela. Djika toean ta' koeat hati pertjaja kepada hadist2 ahaad itoe, seperti keadaan Al Oestaadz A. Hasaan, maka Ajat Al-Qoerän jg sharieh djelas dan tegas tentoe ta' dapat kita bantahi. Djika toean tidak mengharamkan ribaa fadlel, boleh djadi kami ma'afkan; walaupoen kami tetap mengharamkan. Adapoen menghalalkan riba nasiäh, riba adl'aafan moedlaa'afah, riba jg tertera dalam Al Qoerän, tentoelah kami ta' dapat mema'afkan sekali2.

e. Soal *perempoean*. Apakah jg toean maksoedkan dgn soal perempoean jg beloem soedah? Djika toean maksoedkan tentang kedoedoekannja, maka Islam telah menjoedahkan pembitjaraannja. Hak hak mereka telah dioendjoekkan, kedoedoekan mereka telah ditentoekan. Ke wadjiban2 mereka terhadap masjarakat, idem. Apa lagi jg beloem soedah? Islam memberi hak mereka bersekoetoe dgn kaoem lelaki dlm peribadatan, dlm pertemoean, dlm oeroesan pergaoelan, politiek dan lain2. Tjobalah toean renoengkan ajat ini:

„Orang moe'min lelaki dan perempoean, satoe sama lain tolong menolong, mereka sama2 wadjib menjoeroeh ma'roef menegah moenkar, mendirikan sembahjang, mengeloearkan zakat, menoeroet perintah Allah dan RasoelNja. Merekalah jg akan dikasihani Allah; dan bahwasanja Allah itoe maha moelia lagi maha bidjaksana." (Q.A. 1, S. 10:Attaubah).

Hanja beberapa hak sahadja jg diserahkan ketangan kaoem lelaki semata2, seperti thalaaq dan hak mengoeasai, hak siaadah dlm **kefamilian.**

f. Soal *kebangsaan, agama dan negara* poen sedemikian djoega. Semoea soedah diatoer, semoea soedah siap diselenggarakan. Tjara mengatoer negara, dan tjara semoea tjara soedah dibereskan oleh Islam. Ia telah memboeat pokok2 besarnja, dan kepada para moedjtahidien diserahkan mentahkikkannja dengan keadaan masa dan tempat.

g. Soal *rationalisme*, soal mentjotjokkan agama dgn akal, telah basi. Segala keterangan Agama tjotjok dgn akal, jg sehat, ta' ada jg berlawanan. Manakah diantara hoekoem Agama jg dipandang ta' tjotjok dgn akal jg sedjahtera? Semoea jg telah diatoerkan adalah berdasar atas kemeslihatan belaka, semoea berwoedjoed menolak kemelaratan. Ta' dapat kita rationaliskan lagi. Ta' ada akal jg dapat melebihi Agama, melebihi toentoenan ilaahij.

Ta' perloe kami perpandjangkan madah dalam soal2 ini, sebeloem terang dan njata bahagian2 jg toean maksoedkan. Kami minta djika toean menoelis sesoeatoe onderwerp oentoek kita perkatakan, kita pertimbangkan, toelislah satoe soal, satoe2 masalah; djangan berpoetar belit.

—o—

LAGI SEKLI TENTANG

NASIB STUDENT-STUDENT KITA DI MESIR

—o—

SEDJAK P.I. doea nomor jl. bertoeroet soedah kita kemoekakan tentang nasib student2 kita di Mesir jang kini menderitai sengsara dan moengkin lebih sengsara lagi, bila pertolongan tidak lekas didjalankan ataupoen koerang mentjoekoepi. Disamping itoe kita tidak meloepakan nasib moekimin bangsa kita di Mekah jang beriboe2 poela djoemlahnja, dan jang perloe poela sokongan dan bantoean jang tjepat. Dlm penoetoep artikel kita tentang ini djoega pada nomor jl, a. l. ada kita kemoekakan bahwa:

„Soäl moekimin bangsa kita di Mekkah dan soal nasib student2 bangsa kita di Mesir, adalah doea soal jang tidak dapat dikesampingkan sadja pada waktoe ini.

Kedoea soal itoe meminta perhatian, teroetama dari pemerintah. Sebab itoe perbantoean jang diberikan pemerintah terhadap kedoea2nja, adalah besar ertinja oentoek perhoeboengan dgn masjarakat Islam dinegeri ini."

Berhoeboeng dgn itoe maka dgn post Djawa jang belakangan ini kita terima doea siaran dari Balai Poestaka, pertama tentang pertolongan kepada moekimin bangsa kita di Mekah, dan kedoea tentang pengiriman oeang kepada student2 kita di Mesir.

Tentang pertolongan terhadap moekimin bangsa kita di Mekah, diterangkan:

„Seperti oemoem diketahoei, ra'jat keradjaan Belanda masih banjak ditanah Arab„ j.i. orang naik hadji jang moekim di Mekah. Kebanjakan dari orang Indonesia itoe ada mempoenjai mata pentjaharian. Tetapi keadaan soedah banjak beroebah sesoedah medan perang bertambah loeas sedjak permoelaan tahoen ini; berhoeboeng dgn itoe pentjarian dja di sangat berkoerang. Lantaran itoe banjak orang Indonesia di Mekah jg soesah hidoepnja.

Diantaranja ada jang masih mempoenjai keloearga atau sahabat kenalan di negeri kita ini, jang sanggoep mengirim oeang bertoeroet2 oentoek membantoe mereka itoe. Tetapi djoemlah mereka jg beroentoeng itoe tidak banjak. Diberbagai2 tempat dinegeri ini soedah diadakan komite oentoek memberi pertolongan kepada mereka itoe, karena itoe pasti pertolongan tsb. akan bertambah banjak lagi. Pemerintah djoega soedah mengambil tindakan dlm perkara itoe. Dalam bln Juni jl. diadakannja atoeran, sehingga tidak teralang mengirim oeang ke Mekah oentoek keperloean ra'jat keradjaan Belanda.

Seperti soedah dikabarkan dahoeloe kalau oeang jang oentoek dikirimkan ke Mekah itoe diberikan kepada amtenar B. B. dgn menerangkan adres orang jang akan menerima oeang itoe, maka oeang2 itoe dgn tidak soesah2 dapat dikirimkan dgn perantaraan bank2 jang ada mempoenjai tjabang di Djedah. Keterangan tentang itoe boleh diminta lebih landjoet kepada amtenar B.B. ditiap2 tempat.

Tapi pertolongan jang diperoleh dari pihak kawan senegeri jang disini, ternjata tidak mentjoekoepi oentoek menolong sekalian orang jang perloe ditolong di Tanah Soetji itoe.

Menoeroet pendengaran kami, berhoeboeng dgn keadaan itoe, sekarang Pemerintah sedang mempertimbangkan daja oepaja jang penting2 sekali, j.i. soepaja dgn segera dapat memberi pertolongan seberapa moengkin. Bagaimana tjaranja memberi pertolongan itoe, beloem pasti lagi. Tapi bolehlah diharapkan sedikit hari lagi akan ada kepoetoesan tentang perkara ini ;tentoelah kesoekaran jg dideritа orang ditanah Soetji itoe sekarang akan dapat diringankan dgn tjara jang baik dan moedah2an dgn hasil jang memoeaskan."

Sekian keterangan tentang pertolongan kepada moekimin bangsa kita di Mekah itoe. Disini baiklah kita terangkan bahwakita djoega tidaklah menolak tentang perloenja diadakan **„komite"** oleh kaoem Moeslimin dinegeri ini oentoek menolong saudara2 mereka jg sengsara di Mekah itoe. Akan tetapi lantaran tjara **„komite2an"** begitoe menghendaki tempo jang lama, sedang keadaan2 moekimin itoe perloe bantoean jang tjepat, itoelah sebabnja kita lebih banjak mengharapkan perhatian pemerintah atas mereka ,soepaja dgn perhatian itoe dapatlah dilakoekan tindakan2 pertolongan jg tjepat ,sehingga moekimin bangsa kita itoe tidak lebih lama menanggoeng kesoesahan. Tentang bagaimana perdjandjian jang bersangkoet dgn pembajaran kembali ongkos2 jang dikeloearkan boeat memoelangkan mereka itoe, soäl itoe boleh lah diremboekkan dibelakang atas dasar jang sepatoet2 dan seringan2nja. Sebab itoe atas berita diatas, kitapoen mengharap moga2 **„daja oepaja jang penting2"** jang akan dipertimbangkan pemerintah diatas oentoek menolong moekimin bangsa kita di Mekah itoe dapat berhatsil dengan tjepat dan memoeaskan sehingga penderitaan moekimin bangsa kita itoe dapat poela selekasnja diringankan!

*

Menjangkoet dgn student2 kita di Mesir, diterangkan sebagai berikoet :

„Dalam waktoe jang achir2 ini ada tersiar kabar tentang nasib student bangsa kita di Mesir (Cairo). Banjak mereka itoe mendapat kesoesahan, karena tidak mendapat kiriman oeang dari orang toeanja. Zaakgelastigde (wakil pemerintah) keradjaan Belanda di Cairopoen soedah mengabarkan hal itoe kepada pemerintah dinegeri ini. Sekarang kantor Adviseur van Inlandsche Zaken soedah mengambil tindakan dalam oeroesan itoe.

Memang orang toea student itoe soeka djoega mengirim oeang, tetapi tidak tahoe bagaimana djalannja, berhoeboeng dgn atoeran deviezen jang baroe diadakan. Doeloenja boleh mengirimkan oeang keloear negeri dgn djalan postwissel atau dgn memasoekkan oeang kertas ne geri kita ini dlm seboeah soerat. Tetapi sekarang tidak diizinkan lagi mengirim oeang dgn djalan jang begitoe.

Sekarang mengirim oeang keloear negeri hendaklah dgn perantaraan salah satoe kantor bank jang berkedoedoekan dinegeri ini. Oeang boleh djoega dikirim dgn telegram. Tetapi bank itoe baroe boleh mengirim oeang itoe, djika kita soedah mendapat izin oleh atau atas nama Nederlandsch - Indische Deviezeninstituut, di Betawi. Tetapi menoeroet prakteknja, kantor bank itoe sendiri boleh memberikan izin itoe atas nama Deviezeninstituut.

Orang toea student di Mesir itoe roepanja tidak tahoe tentang hal tsb. Mereka itoe hendaklah berhoeboengan dgn amtenaar B.B., soepaja dapat lekas dioeroes, soepaja anaknja itoe dapat poe-

la lekas mendapat oeang. Seperti dikatakan diatas, kantor Adviseur van Inlandsche Zaken (1) soedah mengambil tindakan.

Kantor itoe soedah mengirimkan soerat edaran kepada semoea Resident dinegeri ini dan kepada Assistent-Resident didaerah Keradjaan Djawa. Dlm soerat edaran itoe toean2 itoe meminta soepaja di beritahoekannja hal itoe kepada semoea amtenaar sebawahnja, soepaja amtenaar itoe mengoemoemkan kabar itoe poela seloeas2nja kepada orang banjak. Tetapi kantor Inlandsche Zaken tahoe djoega, bahwa bagi kebanjakan orang toea student itoe soesah beroeroesan dgn bank, berhoeboeng dgn soelitnja atoeran deviezen. Lain dari itoe perloe lekas2 mendapat pertolongan, sedang sekarang ini perhoeboengan kapal dengan Mesir soesah sekali. Sebab itoe lebih baik djika oeang itoe dikirim dgn telegram, tetapi mengirim oeang dgn djalan itoe akan terlaloe banjak menambah ongkos. Berhoeboeng dgn hal itoe, Kantor Adviseur van Inlandsche Zaken mendapat djalan jang begini:

Oeang itoe hendaklah dikirim bersama sama. Oentoek itoe orang toea jang hendak mengirimkan oeang itoe hendaklah menjerahkan oeang kepada B.B. dan B. B. akan menjerahkan oeang itoe kepada Algemeene Secretarie dan Algemeene Secretarielah jang akan mengirimkannja kepada Zaakgelastigde di Cairo,sesoedah dipotong dgn ongkos mengirim. Dengan djalan begitoe oentoek masing2 ongkos mengirim itoe mendjadi sedikit sadja.

Sekali lagi, orang toea jang hendak mengirimkan oeang kepada anaknja di Cairo, baiklah berhoeboengan dgn amtenar B.B."

Lebih doeloe kita haroes bergembira atas daja oepaja kantor Adviseur van Inl. Zaken diatas serta pertolongan jang nanti akan diberikan oleh ambtenaar Be Be kepada orang2 toea dari student2 kita di Mesir jang akan mengirimkan oeang oentoek belandja anaknja enz. Bantoean seperti itoe memanglah soedah pada tempatnja, istimewa oentoek memoedahkan dan meringankan ongkos2 pengiriman oeang tsb.

Akan tetapi disini haroes kita kemoekakan lagi, bahwa diantara student2 kita di Mesir itoe ada poela jang sama sekali tidak bisa mengharapkan kiriman oeang belandja dari orang toea dan famili enja di Indonesia, karena ketiadaan dari orang toea itoe sendiri. Bahkan sebeloem perang jang sekarang petjah, soedah djoega kita ketahoei beberapa orang dari student2 kita itoe jang tidak lagi mendapat sokongan belandja dari orang toea (familienja) disebabkan kekoerangan tadi. Nama mereka itoe kita ketahoei, dan kalau perloe dapat kita oendjoekkan.

Bagaimanakah nasib student2 jang be gini, inilah jang teroetama kita harapkan perhatian dari pemerintah. Bisa djadi sebagai jg soedah kita njatakan djoega mereka itoe ada dapat bantoean dari rector El-Azhar dan Zaakgelastigde Belanda di Cairo, akan tetapi boekankah lebih besar ertinja djika kepada mereka diberikan bantoean jang dapat menolong nja oentoek kembali ke tanah airnja (Indonesia) daripada selaloe terpaksa menerima bantoean harian jang beloem tentoe mentjoekoepi itoe serta hidoep djoega terloentang lantoeng dinegeri orang (Mesir).

—o—

(1) Berhoeboeng dgn djandji pemerintah pada 23 Aug. tidak lagi memakai perkataan „Inlandsch", apakah kantor ini tidak baik dari sekarang teroes ditoekar mendjadi „Kantoor Adviseur van Indonesische Zaken?", Redaksi P. I.

DISEKITAR TANAH AIR.

Perkoendjoengan wakil - wakil Japan ke Indonesia

II

Penjamboetan.

SEBAGAI TAMOE agoeng, penjamboetan kepada missie sepesial dari Japan itoe soenggoeh adalah besar.

Pada malam Chamis tanggal 11/12 Sept. pk. 8.10 m., radio Tokyo mengadakan siaran spesial tentang perkoendjoengan missie itoe. Sewaktoe kapal Nissyo Maru hampir masoek pelaboehan Tg. Perioek, 3 pesawat terbang marine melajang2 mengeloe2kan kedatangan kapal itoe. Kemoedian Luitenant ter zee 1e klasse *K.G. Tiel* menjonsongnja dgn sekotji motor sampai kepintoe pelaboehan, laloe mendjadi officier van piket dari missie itoe.

Setelah sampai dipelaboehan baroelah tt. *Van Mook*, *Enthoven* dan *van Hoogstraten*, madjoe menjamboet missie sebagai wakil dari pehak pemerintah di Indonesia, dan beberapa pembesar negeri dan militer jg lainnja. Dari sana mereka berangkat ke Hotel des Indes, sebagai tempat penginapan kepala missie Japan itoe.

Keterangan Kobayashi.

Pada hari itoe djoega, wakil Aneta memerloekan datang menginterview t. Kobayashi, ketoea missie itoe. Karena keterangannja ada berharga boeat diperhatikan, maka dibawah ini kami moeatkan:

„Moesim ketika saja meninggalkan negeri saja adalah moesim „stormy season"(moesim banjak angin) oentoek me noedjoe ke Hindia Belanda. Dlm perdjalanan saja saban hari mengalami hawa jg baik, dan sesoedah koerang dari 10 hari saja berada ditengah laoetan, maka sampailah saja dikota jg indah ini.

Hindia Belanda adalah bagi rakjat Japan boekan negeri jg asing dlm 300 tahoen ini. Betawi dlm sedjarahnja, teroetama terkenal sebagai *„Djakarta"*, mengenal pelbagai masa dimana kita bersama mempoenjai perhoeboengan keboedajaan dan economie jg rapat. Saja tidak bisa berperasaan lain dari pada terharoe ketika saja bisa mengindjakkan kaki ditanah jg romantisch ini.

Adalah oentoek kepentingan kita bersama oentoek semakin merapatkan tali persahabatan jg lama, dan oentoek menetapkan kembali pertalian satoe dgn lain dlm artian economisch. Bagaimanapoen djoega tergetarnja Europa pada saat ini, dan betapa poela nasibnja Europa dikemoedian hari, tapi kita pertjaja bahwa persahabatan, perhoeboengan economie dan cultureel kita akan makin bertambah rapat.

Adalah satoe rachmat bagi Hindia Belanda dan satoe kegirangan bagi Japan, conflict di Europa itoe tidak mendjalar di Laoetan Tedoeh, jg rakjatnja masih bisa hidoep dgn tenteram.

Japan mengharap dan maoe bekerdja bersama2 dgn negeri toean oentoek menegoehkan keadaan jg memoeaskan ini.

Kekatjauan doenia pada saat ini adalah disebabkan karena gagalnja pekerdjaan bersama2 diantara bangsa2, oentoek mengadakan satoe perhoeboengan jg harmonisch, dgn tahoe akan tempatnja masing2. Kita insjaf, dgn penoeh keinsjafan, betapa besarnja kesalahan oentoek memoelangi kesalahan ini terhadap negeri tetangga kita.

Hindia Belanda, jg dgn girang sekarang bisa saja koendjoengi, mempoenjai soember2 bahan alam dan tanah ladang jg makmoer serta loeas, sedang Japan adalah satoe bangsa jg mempoenjai industrie jg soedah madjoe tinggi, dan mengeloearkan barang2 dari segala matjam. Karena itoe Japan mengharapkan banjak dari soember2 bantoean Hindia Belanda. Adalah memang soedah seharoesnja jg principe saling mengisi apa jg kedoea belah pihak perloe, itoelah jg mendjadi dasar dari perhoeboengan kedoea belah pihaknja.

Toedjoean missie saja adalah, — dgn berdasarkan principe tadi —, oentoek menegoehkan pertalian economisch antara kedoea negeri itoe dgn dasar persahabatan. Kalau selama peroendingan itoe terkandoeng oedara kemaoean koeat oentoek damai, perasaan persahabatan dan dgn soenggoeh2, maka saja tidak bisa mengharapkan lain dari pada kejakinan bahwa kewadjiban missi jg saja hadapi itoe akan berachir dgn kepoeasan.

Menghadapi crisis hebat pada saat ini, maka saja ingin menjoembang ketegoehan di Timoer Djaoeh dgn mengemoekakan kemakmoeran oentoek ra'jat2nja dengan djalan bekerdja bersama2 dlm imbangan persahabatan".

—o—

MENEROESKAN TENTANG :

KONGRES NATIONAL INDIA

IV

SEDJAK DARI P.I. no. 35 sampai 37 jl. kita soedah moeatkan bertoeroet2 toelisan t. R. Moentoro lid Gemeenteraad Kediri tentang keadaan Kongres Nasional India jang mendjadi „Toegoe Besar" dari pergerakan India seloeroehnja. Kongres itoelah jang mendjadi locomotief bagi perdjoangan nasional India sedjak dari th. 1885 jl. sampai sekarang ini jang oesianja soedah lebih dari setengah abad. Memang sering djoega didalam perdjalanannja jang sekian lama itoe, Kongres tsb. menemoei kegagalan2, baik terhadap aksinja keloear maoepoen terhadap aksinja kedalam oentoek mempersatoekan ra'jat India jang berbagai tjorak dan ragam itoe. Akan tetapi satoe hal jg pasti bahwa dgn berdirinja Kongres itoe tenaga ra'jat India poen sedikitnja bisa lah terpoesat didalam satoe ikatan dan kekoeatan jang tegoeh. Oleh sebab itoe toelisan t. R. Moentoro jg kita moeatkan bertoeroet2 didalam 3 nomor jl. memang lah penting ertinja oentoek diperhatikan!

Menoeroet kawat dari Simla 16 Sept. jl. Komite Harian dari All India National Kongres soedah memoetoeskan dlm sidangnja di Bombay pada 15 Sept, bahwa Kongres Komite India tidak akan menjokong Inggeris dlm peperangannja jg sekarang ini dan menarik kembali akan djandji2 jang telah diberikannja oentoek bekerdja bersama2 dgn Inggeris dalam meneroeskan peperangan sekarang. Kabarnja Gandhi tidak setoedjoe dgn djandji Kongres kepada Inggeris itoe. Sebab itoe Gandhi telah diminta oentoek memegang kembali pimpinan dari party tsb. dengan diberikan kekoeasaan jg penoeh oentoek mengepalai tiap2 aksi jang akan diambil. Dlm resoloesi jang dikeloearkan tentang penolakan itoe diterangkan bahwa fihak Kongres mentjela keras sikap pemerintah Inggeris jang telah mentjampoerkan teroes2an sadja akan India kedalam peperangan ini dengan tidak lebih doeloe membikin peroendingan dgn pergerakan2 ra'jat di India. Kongres tetap menjokong aksi perloetjoetan sendjata sedoenia dan akan mewatasi gerak-geriknja menoeroet jang seperloe2nja sadja goena memelihara kemerdekaan bergerak dan berfikir di India. Dlm hal ini Gandhi menjatakan bersedia kapan sadja dipanggil oentoek beroending dgn Wali Negeri India, Lord Linlithgow, oentoek memberéskan masálah jang timboel antara Kongres dgn pemerintah Inggeris itoe. Poen poetoesan Kongres jg memberikan kekoeasaan penoeh kepada Gandhi oentoek beremboek dgn Wali Negeri Inggeris boeat India itoe, oleh kalangan opsil di Simla, diharap bisalah mentjegah terdjadinja djoerang jang lebih dalam antara ra'jat India dgn fihak pemerintah Inggeris. Kemoedian Gandhi menerangkan bahwa dia akan mentjoba beremboek dgn Wali Negeri India tentang keadaan jg sekarang dgn soeka poela akan memberikan dan mengoeraikan keterangan jang pandjang lebar.

Dan bila pertjobaan oentoek mendapat kan grondwet baroe oentoek India ini gagal poela, Gandhi meminta keizinan kepada Kongres Komite oentoek mema'loemkan „non-violent" (perlawanan bathin) dan akan mengadjak ra'jat membikin aksi terhadap tjampoernja India kedalam peperangan ini.

Sekian pati-berita jang dikawatkan dari Simla itoe!

Berhoeboeng tampaknja soal ini semakin aktoeil dan hangat, maka dibawah ini kita perloekan lagi menghidangkan kepada para pembatja tentang kongres2 jang telah dibentoek dibawah „auspicien" Kongres India itoe sedjak dari permoelaan berdirinja hingga kini jg kebetoelan dapat kita batja dalam S.D. 1935 ketika tjoekoep pergerakan nasional India beroesia 50 thn oleh B. Singh. Tjatetan itoe kita bikin setjara ringkas sadja, soepaja lebih memoedahkan kepada para pembatja mengikoetinja:

Kongres ke-1 diadakan di Bombay dalam thn 1885.

Kongres ke-2 diadakan pada 28 December 1886, bertempat di Calcutta dibawah pimpinan Bhai Naro.

Kongres ke-3 diadakan di Madras dibawah pimpinan Sri Jut Badaroe'ddin Thaijib pada boelan December 1887, jg dihadiri djoega oleh oetoesan kaoem tani dan toekang. Pada Kongres ini ada diterima permintaan dari 300 orang jang meminta ingin mendjadi anggauta Kongres. Djoega dalam Kongres ini hadhir lebih dari 600 orang pemoeka2 bangsa India.

Kongres ke-4 diadakan dibawah pimpinan Mr. George Pool pada bln December 1888 bertempat di Allahabad.

Kongres ke-5 diadakan dibawah pimpinan Sir W. Waidar Barn jang dihadhiri oleh hampir 2000 orang pemoeka bangsa India, ja'ni pada bln December 1889 di Bombay. Selain Kongres ini memoetoeskan tjara memadjoekan pertanian dari anak negeri dan dihadhiri oleh beberapa golongan dari pengadilan, ambtenaren dan boeroeh government, djoega kelihatan oentoek pertamakali Bal Ganggathar Tilak dan Sri Jut Gopal Kershan, pemimpin nasional India jang terkenal itoe.

Kongres ke-6 diadakan dibawah pimpinan Sir Firadj Sjah Mehta pada thn 1890 di Calcutta.

Kongres ke-7 diadakan dibawah pimpinan Pandit Annand di Najpur pada thn 1891.

Kongres ke-8 diadakan dibawah pimpinan Mr. Baenar jang dihadhiri oleh 650 orang pemoeka2 ra'jat, ja'ni pada thn 1892 di Allahabad. Sangat penting erti Kongres jang sekali ini, karena bertepatan dgn thn 1892 itoe, pemerintah Inggeris kebetoelan mengeloearkan satoe wet bersidang dan berkoempoel bagi ra'jat jg oleh Kongres dianggap moengkin menjempitkan hak berkoempoel. Sebab itoe Kongres laloe memperotest hal itoe sekeras2nja dan mengambil 22 fatsal kepoetoesan.

Kongres ke-9 diadakan dibawah pimpinan Bhai Naro pada thn 1893 dicentrum Lahore jang dihadhiri oleh tidak sedikit wakil2 ra'jat.

Kongres ke-10 diadakan dibawah pimpinan Mr. Alfred pada thn 1894 di Madras. Dlm Kongres ini dibitjarakan tjaranja mengadakan persatoean antara ser dadoe2 bangsa India seloeroehnja membitjarakan keadaan ra'jat bangsa India jang tidak sedikit di Afrika Selatan, memoetoeskan menerbitkan dan membantoe hidoepnja soeratkabar nasional India dan memakai pakaian kebangsaan (swadhesie), serta membantoe meringankan kesoekaran dan kemiskinan ra'jat. Tidak koerang 29 fatsal jang dibitjarakan dlm Kongres ini antara 1163 anggauta Kongres jang datang.

Kongres ke-11 dibawah pimpinan Sarendar **Nath Baenar pada thn 1895 di** Poona, mengoepas 26 fatsal jang dimadjoekan serta dihadhiri oleh 1584 wakil ra'jat. Kongres djoega memoetoeskan akan memberikan dgn gratis kartjis kereta api klas—3 oentoek menolong segala ra'jat jang sengsara dan miskin jang hendak bepergian.

Kongres ke-12 diadakan dibawah pimpinan Mr. Mohammad Rahmat di Calcutta pada thn 1896 jang membitjarakan keadaan nasib dari koeli2 bangsa India jg banjak dengan dihadhiri oleh 768 wakil2 ra'jat.

Kongres ke-13 diadakan dibawah pimpinan Sri Shanghra Noer pada thn 1897 di Aerawti.

Kongres ke-14 diadakan dibawah pimpinan Sri Annand Mohan Bash pada thn 1898 di Madras.

Kongres ke-15 diadakan dibawah pimpinan Sri Ramesdat di Lucknow pada tahoen 1899.

Kongres ke-16 diadakan dibawah pimpinan Sri E. Chand Warhar pada thn 1900 di Lahore.

Kongres ke-17 diadakan dibawah pimpinan D. E. Bashe pada thn 19001 di Calcutta, jang mengoepas soal jg dimadjoekan oleh Mr. Mahatma Gandhi tentang Afrika Selatan dan menjatakan toeroet bersedih atas mangkatnja Maharani Victoria.

MA'LOEMAT PENTING.

Nomor moeka adalah Nomor Poeasa jg kami djandjikan, terbit pada 4 October. Masing2 pembatja harap menjamboetnja dgn gembira dan membatja isinja dgn sepenoeh perhatian.

Sekianlah soepaja dima'loemi!

Redaksi

Kongres ke-18 diadakan dibawah pimpinan Babu Sarendar Nath Bunar Ji di Ahemnabad pada thn 1902.

Kongres ke-19 diadakan dibawah pimpinan Sri Lal Mohan Gosh di Madras thn 1903.

Kongres ke-20 diadakan dibawah Sir Henry Cotton di Bombay thn 1904 jang menjatakan tidak setoedjoe atas tindakan pemerintah tentang pembagian provincie2 dan mengoepas tidak koerang dari 22 soal jang penting.

Kongres ke-21 diadakan dibawah pimpinan Sri Gopal Kersjan di Kanshi thn 1905, dimana ditoendjoekkan protest ra'jat India atas tindakan pemerintah membagi2 tanah Bengal jang pada 16 Oct. 1905 diteroeskan djoega oleh Lord Karzan dimana Bengal dibagi atas 2 bagian. Protest terhadap pembagian ini moelanja dimadjoekan oleh Sri Sarendar Nath, dimana dia laloe berdiri membatja kan do'a jang dinamai „Bande Mataram" (Do'a Manoesia) karangan Sir Anand Jr, jang diikoeti oleh beriboe2 orang. Sri Sarendar Nath menjatakan marah ra'jat atas pembagian itoe dan sebeloem ditjaboet, kemarahan itoe tidak akan reda. Seteroesnja disini djoega laloe diandjoerkan „boycot".

Kongres ke-22 diadakan dibawah pimpinan Bhai Naro pada thn 1906 di Calcutta jang dihadiri oleh 1663 wakil ra'jat. Karena Kongres soedah merasa soedah bisa berdiri diatas kakinja sendiri, laloe dgn terang2 Kongres mengoemoemkan kehendaknja meminta „kemerdekaan" India jang penoeh (Swaraj). Moelai dari Kongres inilah semangat kemerdekaan India itoe berkobar2 dihati ra'jat jang diiringi poela boycot besar terhadap barang2 asing. Ra'jat menjembahkan diri kepada Tilak, pemimpin India jg besar itoe.

Kongres ke-23 diadakan dibawah pimpinan Dr. Ras Behari pada thn 1908 di Madras.

Kongres ke-24 diadakan dibawah pimpinan Pandit Malvia di Lahore pada thn 1909.

Kongres ke-25 diadakan dibawah pimpinan Sir William Waedar pada thn 1910 di Allahabad.

Kongres ke-26 diadakan dibawah pimpinan Pandit Wishnu di Calcutta thn 1911.

Kongres ke-27 diadakan dibawah pimpinan Sri Faulkar di Bakipur thn 1912.

Kongres ke-28 diadakan dibawah pimpinan Sri Sayid Mahmud di Karachi pada thn 1913.

Kongres ke-29 diadakan dibawah pimpinan Sri Boependarnath di Madras thn 1914.

Kongres ke-30 diadakan dibawah pimpinan Sir S. P. Senha di Bombay thn 1915.

Kongres ke-31 diadakan dibawah pimpinan Mr. Mozamdar di Lucknow thn 1916 dimana dgn dibawah pimpinan Tilak, party kaoem moeda India toeroet djoega ambil bagian.

Kongres ke-32 diadakan dibawah pimpinan Dr. Annie Bessant (kepala kaoem Theosofie) jang dihadiri oleh 4977 oetoesan di Calcutta thn 1917. Dan dari 21 Augt. 1918 sampai 9 Dec. 1918, dimoelai lah mengadakan cursus dibawah pimpinan Husein Imam.

Kongres ke-33 diadakan dibawah pimpinan Pandit Malavia bertempat di Delhi thn 1918. Pada moelanja jang akan memimpin Kongres ini ialah L. Tilak. Tetapi karena dia berangkat ke Londen, laloe dipilih gantinja Pandit Malvia. Dalam tahoen ini terdjadilah hal jang sangat mengetjiwakan bagi ra'jat India j.i. terdjadinja penembakan dgn senapang jang dilakoekan pemerintah Inggeris didjalan Wali Bag (Keboen Boenga) sehingga banjak mengorbankan djiwa ra'jat bangsa India dan loeka2 parah.

Kongres ke-34 diadakan dibawah pimpinan Pandit Motilal Nehru pada thn 1919 di Amritsjar, dimana berhoeboeng dengan incident penembakan diatas ra'jat soedah naik marah. Tapi dgn ketjakapan Motilal Nehru hal itoe dapat disabarkan dan dinasihatkan soepaja sesoeatoe aksi goena memprotest kedjadian itoe dilakoekan menoeroet wet. Achirnja diambil poetoesan soepaja pemerintah soeka berlakoe teliti dalam pemeriksaan kedjadian diatas dan diminta soepaja oficieer jang telah berlakoe semberono melakoekan penembakan itoe dihoekoem berat. Pada 30—31 Mei 1920 diadakan lagi spoed Kongres di Benares dimana laloe dibentoek satoe Komite oentoek memadjoekan incident penembakan itoe kepada badan Parlement Inggeris di Londen. Komite itoe terdiri dari: Pandit Motilal Nehru, Mahatma Gandhi, S.R. Das, Malvia, Lala Lajpat Rai dll. lagi pemoeka2 India jang ternama. Kemoedian Kongres di Amritsar membentoek lagi komisie oentoek menjelidiki kedjadian itoe, tetapi oleh fihak pemerintah dibangoenkan poela komisi rahasia oentoek menghalang2inja sehingga dari fihak **Kongres timboel poela kemarahan.** Akibatnja ketika dalam boelan September 1920 diadakan satoe kerapatan dibawah pimpinan Lala Lajput Rai di Calcutta, selain dari menjatakan toeroet berse dih atas kewafatan Mr. Tilak, Kongres laloe memoetoeskan tidak akan bekerdja bersama2 lagi dengan pemerintah dan akan berdaja mentjapai swaraj dengan kekoeatan sendiri. Ini disebabkan poela karena pemeriksaan terhadap penembakan didjalan Wali Bag diatas tidak memoeaskan Kongres, sehingga dari waktoe itoe dima'loemkanlah sikap **„non-cooperation"** jang terkenal. Ra'jat diandjoerkan djangan lagi mengoendjoengi kantor2, pengadilan, sekolah2 rendah dan tinggi, djangan masoek ke raad2 dan djangan poela soeka djadi soldadoe. Kemoedian dibangoenkanlah Tilakfonds, dimana ra'jat diandjoerkan soepaja soeka menderma.

Kongres ke-35 diadakan dibawah pimpinan Sri Waje Raghotjaria di Nagpur

SIR JOHN SIMON
Seorang djago politik Inggeris jang memegang rol jg terpenting disamping Churchill dan Eden.

thn 1920, dimana waktoe itoe seloeroeh opinie ra'jat soedah dapat dipegang Kongres. Dalam kongres ini boekan sadja soedah dipoetoeskan boycot atas barang2 jang didirikan pemerintah, poen pakaian dan kain2 asing toeroet diboycot, serta siapa jang memakainja ditjela. Seloeroeh kepoetoesan Kongres disini disetoedjoei, sehingga segala bintang2 jang telah diperoleh djoega dipoelangkan kembali.

Kongres ke-36 diadakan dibawah pimpinan Mr. M.C.R. Das pada bln Dec. 1921 di Ahemnabad. Tetapi karena dgn tiba2 dia ditangkap, pimpinan laloe diserahkan ketangan Hakim Adjmal Khan, dimana dalam Kongres ini bangoen figuur Gandhi jang diserahkan mempropagandakan sikap non-coperation. Achirnja oleh pemerintah Inggeris didjalankan artikel 124 dan 147 dari M.V.S., dimana beriboe2 orang dimasoekkan kependjara dan beriboe2 lagi jang sedia masoek kesitoe dgn soekanja sendiri.

Ketika inilah didirikan barisan vrijwilligers dan Hindustan Dal j.i. badan penolong orang jang dapat kesoesahan ketika itoe. Keadaan djadi lebih hebat lagi, karena tiba2 Mahatma Gandhi ditangkap dan dihoekoem poela 6 thn pendjara. Maka dgn dipimpin oleh Adjmal Khan djoega diadakanlah lagi vergadering Kongres di Lucknow dimana dinjatakan perasaan doekatjita atas tertangkapnja Gandhi diatas. Laloe diadakan komisi jang akan berkeliling diseloeroeh negeri oentoek mengetahoei apakah ra'jat bersedia oentoek menempoeh djalan kemerdekaan. Achirnja dalam boelan November komisi mengeloearkan rapportnja bahwa ra'jat beloem semoea bersedia atas kemerdekaan India, tetapi beberapa bagian dari pendoedoek kota soedah ada jang bersedia boeat itoe.

—o—

ADJARAN-ADJARAN ISLAM.

Lima Sifat Orang Moe'min

DIDALAM AL-QOERAN ada terdapat seboeah firman Allah jg menarik dan sangat penting ertinja, jaitoe:

إنما المؤمنون الذين إذا ذكر الله وجلت
قلوبهم، وإذا تليت عليهم آياته زادتهم إيمانا،
وعلى ربهم يتوكلون؛ الذين يقيمون
الصلاة ومما رزقناهم ينفقون. أولئك هم
المؤمنون حقا لهم درجات عند ربهم و
مغفرة ورزق كريم

„Sesoenggoehnja orang2 Moe'minin itoe ialah orang2 jg apabila diingatkan nama Allah berasa takoet hatinja, dan apabila dibatjakan atasnja akan ajat2 Allah bertambah ke-imanannja, dan kepada Allah mereka tawakkal. Orang2 jg mendirikan akan sembahjang dan daripada apa2 jg Kami (Allah) berikan rezeki kepadanja, soeka mereka menafkahkannja. Orang2 itoelah Moe'min jg sebenarnja, baginja disediakan daradjat jg tinggi disisi Toehannja, serta ampoenan dan rezeki jg moelia".

Sesoenggoehnja banjak diantara kita menjangka bahwa bila kita soedah mengoetjapkan *„Doea-Kalimah-Sjahadat"* (Sjahadatain), soedahlah kita berhak menamakan diri kita „moe'minin" serta mendapat pahala disisi Allah s.w.t. sekalipoen oetjapan itoe hanja pada lidah belaka dan toeroet2an daripada bapa kita serta sedikitpoen tiada memberi bekas pada 'amal-kerdja dan achlak-boedi-pekerti kita. Keadaan demikian adalah seperti fotograaf dan plaat-gramofoon, sedang kita sendiri tidak mengerti akan apa jg kita oetjapkan. Bahkan setengah kita poela menjangka bahwa dgn oetjapan itoe sadja soedah dapat melepaskan diri kita dari azab-siksa neraka jg pedih, kendatipoen sehari2an pekerdjaan kita hanja melakoekan ma'siat semata2, berboeat onar dan menjebarkan bibit ke binasaan dimoeka boemi ini selama2nja.

Herankah kita bila sangkaan jg demikian itoe menjebabkan diantara kita soekar mentjari seseorang jg sebenar2nja moe'min, moe'min hati dan perasaannja, moe'min 'amal serta perboeatannja?

Ketahoeilah bahwa iman itoe tidaklah dapat diperoleh dgn semata2 oetjapan lidah belaka, akan tetapi ialah dgn hati jg bersih, toeloes dan ichlas serta 'amal perboeatan jg soetji terpoedji. Didalam ajat jang kita tjantoemkan diatas, Allah menjeboetkan 5 sifat jang boleh dianggap sebagai tanda iman jg sebenarnja dan tanda Islam jg sedjati. Barangsiapa jg mempoenjai kelima2 sifat itoe, mempoenjailah dia akan iman jang sempoerna, dan bila koerang satoe, tinggallah imannja 80%, koerang doea tinggal 60%, koerang tiga tinggal 40%, demikianlah seteroesnja. Bila tidak ada satoe djoega, berertilah iman itoe tidak ada sedikitpoen, dan wadjiblah atas kita beroesaha mentjapainja sebeloem datang hoekoem Allah jg keras lagi stréng.

Sifat jg pertama ialah jg digambarkan didalam firman Allah:

إذا ذكر الله وجلت قلوبهم

(bila diseboetkan nama Allah berasa takoet hatinja). Karena mereka tahoe bahwa bila mereka takoet akan sesamanja manoesia jg berkoeasa serta toendoek kepada orang jg dianggapnja dapat memberikan hoekoeman kepadanja, kenapakah mereka tidak akan lebih takoet dan toendoek kehadhrat Allah s.w.t. jg telah mendjadikan sekalian alam ini, jg mendjadikan akan langit dan boemi dan jang mempoenjai kekoeasaan jang abadi dan kekal? Allah, jg didalam mendjadikan segala sesoeatoe hanja dgn ber kata: *„Koen"* (adalah kamoe!), *„fajakoen"* (maka adalah dia!) Allah, jg mengetahoei akan segala apa jg tergoeris didalam hati dan dada manoesia, baik jg gelap maoepoen jg terang, jg ma'qoel segala kedjadian bila sadja dikehendakiNja serta tidak ada jg dapat menghalangi dan merintangi seboeah djoea. Takoet hati mereka mendengar nama Allah boekan lantaran bentji atau karena tidak tjintanja, akan tetapi ialah lantaran ingat akan kelemahan dirinja serta kebesaran nama dan kekoeasaan Toehan nja. Mereka merasa gentar lantaran nama Allah itoe soedah tjoekoep menginsjafkan mereka akan keadaan dan hakikat dirinja. Allah berfirman:

ألم يأن للذين آمنوا أن تخشع قلوبهم
لذكر الله وما نزل من الحق ولا يكونوا
كالذين أوتوا الكتاب من قبل فطال عليهم
الأمد فقست قلوبهم، وكثير منهم فاسقون

„Apakah beloem datang masanja bagi orang2 jg beriman bahwa choesjoe' hati mereka bagi mengingat Allah dan kebenaran jg ditoeroenkan dan tidaklah ada mereka seperti orang2 jg doeloe2 jg telah didatangkan kepada mereka kitab, sehingga berpandjang2 atas mereka masa jang menjebabkan kesatnja hati mereka dan kebanjakan dari mereka adalah orang jg fasiq".

Sifat jg kedoea ialah jg terkandoeng didalam firman Allah bertoeroetnja:

وإذا تليت عليهم آياته زادتهم إيمانا

(dan bila dibatjakan atas mereka ajat Allah, bertambah2lah keimanan mereka). Karena ajat2 Allah itoe adalah mengandoeng pengadjaran2 jg tinggi2, kabar takoet dan kabar soeka serta nasihat2 jg dapat menjelamatkan hidoep mereka pada doenia dan achirat. Didalam ajat2 Allah terdapatlah atoeran2 jg komplit, jg tidak binasa orang jg mengikoet dan berpegang dgn dia. Didalamnja didapati berbagai2 dorongan dari jg menjangkoet dgn perhoeboengan manoesia dgn Toehannja sampai kepada perhoeboengan jg penting oentoek masjarakatnja. Didalam ajat2 Allah itoe didapati andjoeran2 dan pimpinan2 soetji, menjoeroeh manoesia soepaja giat-tjergas, menjoeroeh mereka berekonomi, social dan politiek. Didalam ajat2 Allah itoe djoega didapati dasar2 wetenschap dan beraneka 'ilmoe jg perloe oentoek hidoep manoesia. Oleh sebab itoe bagi mereka ajat2 Allah itoe lebih mer doe daripada moesik, jg selaloe menambahkan ketebalan imannja dan jg senantiasa mendjadi penegoeh dlm kejakinannja beragama dan berboeat jg baik2. Mendengar ajat2 Allah, hati mereka ber semarak, dada mereka terboeka lebar. Tiada djemoe, tiada bosan. Sebab didalam ajat2 itoe ada pimpinan, toentoenan, andjoeran dan adjakan soepaja mereka mendjaoehkan ma'siat dan menarik manfa'at. Allah berfirman:

وإذا ما أنزلت سورة فمنهم من يقول:
أيكم زادته هذه إيمانا؟ فأما الذين آمنوا
فزادتهم إيمانا وهم يستبشرون. وأما الذين
في قلوبهم مرض فزادتهم رجسا إلى رجسهم
وماتوا وهم كافرون.

„Dan apabila ditoeroenkanlah satoe soerat, maka diantara mereka ada orang jg berkata: Siapakah diantara kamoe jg bertambah keimanannja dengan ajat ini? Adapoen orang2 jg per tjaja, bertambah2lah keimanannja dan bersoekaria. Dan adapoen orang2 jg didalam hati mereka ada penjakit, semakin teballah karat hati mereka. Mereka mati didalam keadaan kafir".

Sifat jg ketiga:

وعلى ربهم يتوكلون

(dan kepada Allah mereka tawakkal). Jg diertikan dgn tawakkal ini ialah berpegang dan memoelangkan segala pekerdjaan kepada Allah sesoedah dioesahakan sehabis2 daja oepaja serta jg dilakoekan dgn tidak pernah meloepakan pertolongan dan pimpinan dari Allah. Mereka hanja berpegang atas pertolongan Allah, tidak atas pertolongan manoesia, karena manoesia itoe adalah lemah. Segala pekerdjaan jg dilakoekannja tidak diharapkan boeahnja ketjoeali bila terlingkoeng didalam perlindoengan Allah. Sebab itoe setiap mereka memoelai akan pekerdjaannja, senantiasa memohonkan kehadrat Allah agar memoedahkan pekerdjaan itoe, men djaoehkan segala kesoekaran jg moengkin merintangi sehingga mereka dapat sampai kepada achirnja serta dapat poela memetik akan boeahnja. Djadi tidaklah jg dimaksoed dgn tawakkal itoe tidoer sadja diroemah, sembahjang teroes2an sadja dimasdjid dan doedoek berpangkoe tangan sambil mengharapkan rezeki djatoeh dari langit, tiada ber gerak dan tiada beroesaha. Karena itoe semata2 menoendjoekkan kelemahan belaka, tiada mempergoenakan kodrat jg telah diberikan kepadanja. Ini ditjela dlm agama dan tiada disoekai Allah. Inilah jg senantiasa melembekkan kaoem Moeslimin dan menjebabkan mereka senantiasa tertjetjer, moendoer, terkebelakang dari lain2 golongan dan oemmat. *Tawakkal* ialah sebagaimana jg telah di sabdakan oleh djoendjoengan kita Nabi Besar Moehammad s.a.w.:

لو توكلتم على الله حق توكله لرزقكم كما يرزق الطير تغدو خماصا وتروح بطانا

„Djikalau kamoe sebenar2nja tawakkal akan Allah, sesoenggoehnja Allah memberi rezeki akan kamoe sebagaimana Dia memberi rezeki akan boeroeng jg keloear pagi2 dari sarang nja dgn peroet kosong dan kembali petang2 dgn peroet kenjang."

Sifat jg keempat:

الذين يقيمون الصلاة

(jaitoe orang2 jg mendirikan mereka akan sembahjang). Karena sembahjang itoe adalah tiang agama; barang siapa jg mendirikannja bererti mendirikan agama dan siapa jg meroentoehkannja bererti meroentoehkan agama. Sembahjang ialah tali jg memperhoeboengkan antara seorang hamba dgn Toehannja, jg bisa mentjegah mereka dari segala perboeatan kedji dan moenkar serta mem bersihkan hati mereka dari kotoran sjirik dan was2 sjaitan. Kalau tahoelah kita bagaimana pada waktoe ini roesaknja bathin manoesia dan tipisnja keimanan mereka kepada Allah swt., nistjaja tahoelah kita akan besarnja faedah jg dibawa sembahjang itoe. Oleh karena itoe haroeslah sembahjang itoe dilakoekan dgn choesjoe', tidak boleh dilalai2kan sebagaimana keterangan Sitti 'Aisjah, isteri nabi kita sendiri:

كان رسول الله صلعم يحدثنا ونحدثه، فاذا حضرة الصلاة فكأنه لا يعرفنا ولا نعرفه

„Adalah Rasoeloe'llah s.a.w. berbitjara2 dgn kami dan kami berbitjara2 dgn dia. Maka bila hadhirlah wak toe sembahjang, seolah2 dia tidak lagi kenal akan kami dan kami akan dia".

Sifat jg kelima d.p. orang moe'min itoe ialah jg digambarkan dlm ajat Allah bertoeroetnja:

ومما رزقناهم ينفقون

(dan daripada apa2 jg Allah berikan rezeki kepada mereka, soeka mereka me nafkahkannja). Kalau didalam sifat jg pertama, kedoea, ketiga dan keempat lebih banjak bersifat oentoek diri mereka, maka sifat kelima jg haroes poela ada kepada orang2 moe'min itoe ialah jang berhoeboeng dgn kepentingan masjarakat hidoep mereka antara sesamanja manoesia jg djadi machloek Allah. Mereka tidak boleh memandang bahwa rezeki jang dilimpahkan Allah kepadanja itoe hanja oentoek dimakannja sendirian. Orang moe'min haroes moerah tangan poela oentoek menafkahkan sebagian d.p. harta jg telah diperolehnja oen toek menolong saudara2nja jg miskin dan ditimpa sengsara, oentoek djalan agama Allah dll.

Mereka sekali2 tidak boleh merasa bahwa perboeatan itoe sebagai perkosaan atas hartanja ataupoen mengoerangkan djoemlah harta itoe. Karena manfa'atnja ialah oentoek diri mereka poela, oentoek masjarakat jg sekelilingnja. Sebab bila masjarakat itoe roesak, tentoelah diri mereka djoega akan toeroet binasa. Baik boeroeknja sesoeatoe masjarakat adalah bergantoeng dgn baik boeroeknja isi masjarakat itoe sendiri.

Demikianlah 5 sifat jg haroes ada pada sekalian orang moe'min disamping lain2 sifat jg masih banjak lagi. Djika 5 sifat ini dapat dilakoekan dgn sebenar nja, tegasnja djika insjaflah sekalian kaoem Moeslimin itoe bagaimana moelianja orang jg melakoekan perintah Allah dan Nabinja, tentoelah akan berboekti pengakoean jg telah didjandjikan Allah kepada mereka, mendjadi oemmat jg moelia terpoedji jg akan mendapati derdjat jg tinggi disisi Toehannja, ampoenan dan rezeki jg moelia........

A. R. RIDJAL.

TINDAKAN WARMUSI BERHATSIL.

—o—

Sebagai jg pernah kita njatakan, didalam persconferentie jg baroe2 ini diadakan di Medan antara wakil² R.P.D. dan journalisten Medan, jg dioendang hanjalah wakil2 dari sk. harian, sedang wakil2 dari weekbladen, teroetama weekbladen Islam, soedah diloepakan samasekali. Ketika itoe djoega kita menjatakan penjesalan, boekan sebagai meminta2, melainkan karena seolah2 tidak ada penghargaan ter hadap pers Islam.

Berhoeboeng dgn itoe, maka Warmusi sebagai satoe2nja perikatan kita di Medan soedah mengirimkan telegram kepada t. J. H. Ritman, hoofd R.P.D. di Djakarta, dimana dinjatakan kemenjesalan atas kedjadian itoe. Maka pada hari Rebo jl. (18 Sept.) pengoeroes Warmusi telah menerima sepoetjoek soerat dari R.P.D. jg ditandatangani oleh t. Ritman sendiri jg boenjinja sebagai berikoet :

„Geachte collega,
In antwoord op Uw telegram, deel ik U beleefd mede, dat wij in beginsel op de persconferenties geen weekbladen uitnoodigen, maar dat wij hierin voor Medan gaarne een uitzondering maken en aan Uw verzoek willen voldoen".

Hoogachtend,
w.g. J. H. Ritman.

Ertinja :
„Rekan jang moelia,
Sebagai mendjawab telegram toean, saja ma'loemkan dengan hormat kepada toean bahwa didalam dasarnja tentang persconferenties itoe tidaklah kami oendang weekbladen, akan tetapi berkenaan dgn ini kami soeka mengadakan pengetjoealian oentoek Medan dan selandjoetnja memperkenankan permintaan toean itoe."

Dgn djawaban jg opsil ini, kita menoenggoe djandji dari kepala R. P.D. itoe, dimana didalam persconferentie jg kedoea, wakil2 dari weekbladen Islam, teroetama, toeroet dioendang.

Kemoedian haroes kita njatakan, bahwa dalam perkara ini djoega t. Mr. Mohd. Yamin telah memadjoekan pertanjaan dgn soerat kepada pemerintah via Volksraad, jg maksoednja selain menjatakan keheranan atas tindakan R.P.D. itoe, djoega mengharap soepaja antara journalisten harian dgn wakil2 pers jg lain, tidak diperbedakan !

Memasoeki Kota Bandoeng kedoea kalinja

XXI

—o—

BOEAT JANG kedoea kalinja kami mengoendjoengi kota Bandoeng. Di Cheribon kami tinggal hanja 1 hari, dan besoknja pada hari Chamis 3 Mei karena memenoehi permintaan soerat kawan2 kami menoedjoe kota Bandoeng.

Niat kami hendak mendjoempai toean K. Boepati **R.A.A. Wiranatakoesoema,** seorang pembesar negeri jang tha'at kepada agamanja Islam, amat sajang tidak berhasil. Beliau dlm bepergian keloear kota. Agaknja dari antara pembesar2 negeri beliau termasoek seorang jg haroes tertjatet dlm riwajat. Loyaliteitnja kepada ra'jat jg diperintahnja, dan diatas itoe dia letakkan agamanja jg soetji Islam jg selaloe didjoendjoengnja dengan tha'at dan patoeh. Satoe lagi nama pembesar jg haroes tertjatet ialah H.Ch. van der Plas, dari pehak bangsa Belanda, Gouverneur Djawa Timoer jg sekarang, jg selaloe menoendjoekkan perhoeboengannja jg akrab kepada ra'jat bangsa kita.

Begitoe djoega niat akan mendjoempai **Prof. Schoemaker,** seorang bangsa Belanda Islam jg popoeler namanja dikalangan Islam. Nama beliau moelai terkenal sedjak dari perkoendjoengan djago Islam dari Inggeris Dr. Khalid Scheldrake kenegeri itoe, dan kemoedian beliau mengarangkan boekoe „Cultuur Islam" bersama sdr M. Natsir tentang „Architectuur dlm Islam". Amat sajang sewaktoe kita mengoendjoengi Bandoeng boeat jg kedoea kalinja itoe, beliau berada diloear kota djoega, chabarnja dlm perdjalanan ke Medan.

Dimalam kami sampai di Bandoeng, bersama sdr M. Natsir kami mengoendjoengi **Dr. R. M. Soeratman Erwinn,** seorang bangsawan terpeladjar jg besar minatnja terhadap agama Islam. Malam jg baik itoe kami pergoenakan dgn mempertjakapkan tentang soal politik internationaal jg pada waktoe itoe moelai djatoeh kedlm kantjah peperangan. Selain dari soal sebab2 peperangan, karena keboetoehan mentah atau peperangan ideologie, maka kami djoega membitjarakan tentang „politik keoeangan" jg dimaksoed Hitler mendjalankannja. Hitler bermaksoed akan mengganti standaard wang jg sekarang didasarkan kepada „mas" jg banjak terkoempoel ditangan bankier2 bangsa Jahoedi dgn barang logam jg lainnja, atau menoekar systeemnja dgn systeem „toekar menoekar barang" sebagai jg kedjadian dahoeloe kala. Djika Europa soedah dikosongkan dari mas seperti sekarang karena mas itoe dikirim ke Amerika, maoe tidak maoe kata Hitler, Europa haroes mentjari satoe matjam barang logam lain atau systeem lain jg ditoendjoekkan oleh Berlyn. Amerika jg soedah kebandjiran mas, terpaksa mesti ikoet poela keadaan Europa, karena negeri jg soedah kebandjiran mas itoe tentoe masnja tidak berharga lagi. Begitoelah tjita2 politik keoeangan jg maoe didjalankan Hitler, tjita2 jg masih djaoeh dari kemoengkinan berdjalannja, sebab Inggeris dan Amerika sebagai djago doenia sekarang masih tjoekoep koeat mempertahankan benteng standaard wang dari mas itoe.

Kesanggoepan beliau membitjarakan politik sama besarnja dgn pembitjaraan tentang hal2 jg berhoeboeng dgn agama. Beliau membitjarakan tentang titel **„Sajid"** jg masih dibanggakan oleh sebahagian bangsa Arab disini. „Sewaktoe saja di Solo", Dr. Soeratman Erwinn memoelai bitjaranja, saja pernah berseloro dgn seorang Sajid. Toean sangat giat mempertahankan bahwa diri toean bangsa Sajid, kata saja kepadanja, padahal toean beloem mengetahoei bahwa di Indonesia ini banjak poela poetera Indonesia sendiri jg didalam toeboehnja mengalir darah Sajid itoe. Saja sendiri boleh djadi ketoeroenan seorang Sajid djoega, sebab sebagai toean kenal pertalian darah bangsa Arab dgn Indonesia dari dahoeloe soedah berdjalin rapat dari zaman jg berabad2 lamanja. Sebab itoe kewadjiban toean ialah menjelidiki lebih djaoeh, berapakah banjaknja dari poetera Indonesia jg ketoeroenan Sajid itoe. Seloro saja itoe roepanja makan betoel dlm fikirannja, sehingga dia berdjalan keseloeroeh Indonesia mentjari stamboom kaoem Sajid, ke Palembang, Grissee dan lainnja jg moengkin menjimpan tjatetan lama dari perkawinan kaoem Sajid bangsa Arab itoe.

Achir penjelidikannja itoe telah dikoempoelkannja dan disiarkannja dlm s.s.ch. Arab diloear Indonesia, dan satoe daripadanja diterbitkan poela di Betawi. Dr. Erwinn memperlihatkan kepada kami satoe boekoe jg memoeat tentang daftar nama2 poetera Indonesia jg ketoeroenan Sajid itoe. Didlmnja dari antaranja tertjatet djoega nama toean Sosrohadikoesoemo dan lain t.t. jg kedoedoekannja ada baik dlm masjarakat kita. „Kepada Sajid itoe kemoedian saja katakan, kata beliau, djika betoel begitoe banjak ketoeroenan Sajid di Indonesia, saja merasa bahwa tidaklah baik t. hanja bereboet pangkat sadja dan membangga diri dgn ketoeroenan Sajid dan ketoeroenan Nabi. Menoeroet fikiran saja, boekan pangkat itoe jg haroes t. pereboetkan, tetapi waris poesaka jg ditinggalkan oleh Nabi itoe, j.i. mendjadi Imam, pemimpin dan pemoeka oemat Islam. Djika pekerdjaan ini jg t. pereboetkan, berlomba tjepat dgn kaoem jg t. pandang tidak Sajid boeat memimpin ke Islaman dinegeri ini, baroelah berarti perdjoeangan t. mempertahankan titel Sajid itoe".

Pertjakapan Dr. Soeratman itoe soenggoeh baik sekali diperhatikan oleh bangsa Arab seloeroehnja, choesoesnja jg bertitel Sajid. Kita soedah membatja riwajat perdjoeangan jg hebat antara kaoem Sajid jg bergaboeng dlm Ar Rabithah dgn perkoempoelan Al Irsjad pada beberapa tahoen jl. Kaoem Ar Rabithah mempertahankan, bahwa diseloeroeh Doenia Islam ketoeroenan Nabi mempoenjai titel jg tinggi, seperti titel „Sjarief" dikeradjaan Saoedie Hedjaz, „Sajid" di Jaman dan Iraq, „Maula" di Afrika Barat dan Selatan, „Rasoeli" di Iran (Perzie) dan „Mira'" di Turky dan India. Kebanggaan titel itoe telah dibanteras keras oleh kaoem Al Irsjad, sehingga dlm Kongresnja di Soerabaja th. '28 dipoetoeskan akan memakai titel „Sajid" kepada siapa sadja jg dianggap pantas dgn tidak memandang ketoeroenannja. Pada kongresnja di Betawi th. '31, t. Oemar Hoebeis mengoebak masjarakat „Sajid" dgn sehebat2nja, sehingga menimboelkan amarah kepada golongan Sajid itoe. Dlm fasal V dari Statuten Al Irsjad ditegaskan betoel, bangsa Sajid tidak boleh diangkat mendjadi Pengoeroes Al Irsjad.

Perselisihan tentang titel Sajid itoe semakin besar. Pada 12 Febr. '32 kaoem Al Irsjad dgn ditandatangani oleh Ali bin Sa'ied bin Moegist, Abdoellah bin

Kami bergambar di Bandoeng. Doedoek dari kiri: Z. A. Ahmad, M. Isa Anshari (hoofdred. Lasjkar Islam), M. Sjafi'ie (dari Minangkabau). Berdiri dari kiri: M. Joenoes Amin, Fachroeddin Alkahiri dan M. Natsir.

GELORA ZAMAN

SERANGAN DJERMAN TERTEGOEN

DJEPANG MELAJANGKAN „ULTIMATUM" KEPADA INDO-CHINA.

Minister2 loearnegeri Djerman — Italia bermoesjawarat di Rome — Spanjol didesak masoek perang? — 200.000 lasjkar Tionghoa bersiap diperbatasan Tiongkok — Indo-China — Siam (Thailand) minta bagian — Bagaimana sikap Amerika dan Inggeris?

Aqil Badjerei, Sa'ied bin Abdoellah Basalamah dan Ali bin Salim Hoebeis dlm kedoedoekan mereka sebagai Ketoea, Penoelis, Penasehat dan Bendahari Al Irsjad telah mengirimkan rekest kepada Gouverneur Generaal soepaja soal itoe di tjampoeri. Begitoelah sekedar ringkas perdjoeangan diantara bangsa Arab tentang titel Sajid itoe, sehingga bangsa Arab merasa perloe meminta tjampoer-nja tangan kekoeasaan oentoek mengoeroeskannja. Sebab itoe, soenggoeh terkena dihati kita oesoel jg dikemoekakan oleh t. Dr. Erwinn diatas kepada seorang Sajid jg telah bersoesah pajah mentjari stamboom kaoem Sajid di Indonesia ini, soepaja djanganlah mereka memperboetkan sekadar titel sadja, tetapi pindahkanlah padang perlombaan kepada soal memenoehi kewadjiban jg dihadjati oleh ketoeroenan darah dari Nabi, j.i. beroesaha mendjadi Imam ikoetan dan pemimpin oemat oentoek meloeaskan djalannja pengadjaran dan seroean Islam ditanah air kita ini.

Besoknja kami berkeliling kota Bandoeng, melihat2 kemoseum P.T.T. dan tempat2 lainnja jg penting. Kemoedian kami singgah kekantoor „Nicork Expres", harian bangsa kita jg dipimpin oleh t. Bratanata. Toean Bratanata mentjeritakan penanggoenganja menerbitkan koran itoe, sedjak dari lembar ketjil typ roneo pada th. '34 sampai sekarang mempoenjai drukkery sendiri dan sanggoep terbit 2 lembar saban hari. Kegiatan mengoesahakan korannja terboekti betoel dari riwajat jg penoeh penanggoengan dari korannja itoe. Kita soenggoeh tertarik melihat activiteitnja jg mendatangkan succes dlm pekerdjaannja itoe, dan lebih tertarik lagi melihat keragaman beliau **bekerdja dgn isteri** beliau jg doedoek sebagai Administrateur dari korannja itoe.

„Di Djawa ada 2 s.ch. jg hidoepnja dgn kekerasan hati dan kemoedian mendapat succes jg besar, ialah Nicork Expres ini di Bandoeng dan Tjaja Timoer jg dipimpin Parada Harahap di Betawi", kata t. Bratanata. „Djoemlah itoe boleh kami tambah mendjadi 3 boeah dgn Pandji Islam jg kami pimpin di Medan, jg hidoepnja sedjak dari semoela hanjalah bermodalkan kekerasan hati belaka", kata kami. Succes besar jg seperti itoe kami dapati djoega pada sch. „Sipatahoenan" jg beberapa boelan jl. telah merajakan menaiki gedongnja jg baroe didirikan. Kami mengoendjoengi segenap kantoor s.s.ch. di Bandoeng, dan perkoendjoengan jg hanja berlakoe sebentar waktoe itoe meninggalkan kesan jg dlm bagi perhoeboengan sesama kaoem wartawan.

SERANGAN BESAR Djerman jg menoeroet Reuter dari sk. „Daily Telegraph" akan dilangsoengkan ketanah Inggeris pada 15 Sept. jl, roepanja hanja isapan djempol belaka karena sampai sekarang boekan sadja serangan itoe beloem terdjadi, akan tetapi kelihatan semakin soekar poela dilaksanakan Djerman. Betoel pada hari minggoe tgl 15 Sept. itoe pasoekan oedara Djerman soedah menjerang dgn hebat ketanah Inggeris jg dilakoekannja dlm doea gelombang ke Londen dan Inggeris sebelah Tenggara kemoedian doea serangan oedara lagi kedaerah Portland dan Southampton. Akan tetapi serangan itoe boekan sadja banjak mengorbankan pesawat2 terbang Djerman sendiri jg djoemlahnja tidak koerang dari 350 a 400 boeah, tetapi sesoedah itoe tidak ada lagi serangan2 jg bererti, bahkan didalam senin ini moelai poela kelihatan semakin berkoerang2. Dlm serangan2 Djerman pada 15 Sept. itoe pesawat2 terbang *Spitfires* dan *Hurricane* Inggeris telah naik poela keoedara menjerang pesawat2 terbang Djerman jg datang menjerang diatas pantai2 Kent, Canterburry, Midway dan dimoeara soengai Theems. Spesial boeat hari itoe, menoeroet keterangan dari fihak Inggeris, tidak koerang dari 175 boeah pesawat terbang Djerman jang ambroek.

Moengkin karena kegagalan ini, maka pada malam Seninnja Goering sendiri kabarnja soedah mengadakan penerbangan diatas kota Londen dgn menompang seboeah pesawat terbang pelempar bom Djerman jg dikemoedikannja sendiri. Menilik kedoedoekan Goering sebagai minister peperangan dan pasoekan oedara Djerman, penerbangan jg dilakoekannja itoe amat boleh djadi oentoek menjelidiki kekoeatan pertahanan Inggeris atau oentoek menimbang2 berapa besar lagi kekoeatan jg perloe disediakan Djerman agar pertahanan Inggeris jg kokoh itoe dapat diroeboehkan. Ini berdasar, karena kalau diingat bagaimana tjepatnja serangan balatentera Djerman jang soedah2 ketika mena'loekkan Polen, Denemarken, Noorwegen, Nederland, Luxemburg, Belgie dan Perantjis, adalah serangannja ke Inggeris sekarang soenggoeh sangat **mengetjiwakan hati** orang2 di Berlijn. Karena sebagai jg soedah berkali2 kita njatakan, sampai sekarang setapak tanah Inggeris beloem ada jg dapat ditjekal oleh serdadoe Djerman. Sebaliknja Berlijn dan banjak lagi kota2 Djerman jg lain teroes mengalami pemboman jg hebat2 dari pasoekan oedara R.A.F. sebagai tindakan pembalasan. Segala basis militer Djerman didaerah pantai Nederland, Belgie dan Perantjis, begitoe djoega tempat2 pemoesatan tentera Djerman ditempat itoe, djoega tidak oeroeng mendapat penggempoeran dari R.A.F.

Sementara serangan2 jg dilakoekan Djerman ke Inggeris ini mengalami berbagai2 kegagalan, operasi militér Italia di Afrika Timoer diteroeskan djoega kemoedian jg tampaknja moelai poela ditoedjoekan mendesak Mesir dgn maksoed oentoek mengoeasai Teroesan Suez jg penting itoe. (Tentang ini persilakan para pembatja melihat dilain bagian tentang roebrik Doenia Islam). Sollum dan Sidi el-Barani soedah didoedoeki tentera Italia, sementara menoeroet telegram hari Sabtoe kemaren doeloe, pesawat terbang Italia soedah menjerang tempat verband di Daba jg letaknja dipinggir djalan Alexandrie — Mersa el-Matruh dgn mendjatoehkan 100 bom. Akan tetapi sebegitoe djaoeh hatsil jg diperoleh Italia oentoek kemenangannja beloem kelihatan, dus hampir sama dgn keadaan jg dialami Djerman. Dlm pada itoe Reuter dari Istamboel menjatakan bahwa fihak Syrie kini soedah ambil poe toesan boeat menghalangi fihak Italia mempergoenakan Syrie sebagai pangkalan oentoek menerdjang negeri sdr. seagamanja, Mesir itoe.

*

Entah disebabkan oleh kedjadian ini, entah oleh jg lain2 lagi, pada 19 Sept. jl. minister loear negeri Djerman, *Von*

Perkoendjoengan kami ke Bandoeng pada kali jg kedoea ini soenggoeh sangat pendek sekali waktoenja. Tetapi ada jg ingin kami hendak mengemoekakan oentoek kepentingan Islam disini, apakah tidak lebih baik kalau dibentoek soeatoe organisasi pertemoean Intellectuelen dan Alim Oelama seperti jg soedah berlakoe di Medan dgn „Ichwanoes Shafa Indonesia"nja dan „Islam Studie Club" di Mataram. Kita melihat bahan2 oentoek pembentoekan perkoempoelan jg seperti itoe di Bandoeng tjoekoep banjak, biar dari pehak Alim Oelama maoepoen dari golongan Intellectuelen. Kita toenggoe hasil tenaga sdr.2 kita di Bandoeng!

Ribbentrop, beserta lain2 pembesar Djerman soedah berangkat ke Italia (Rome). Kedatangannja disamboet oleh minister loear negeri Italia, *Graaf Ciano*, dan dari pk. 5 sampai pk. 7 malam tgl 19 Sept. itoe soedah diterima kedatangannja itoe di Palazzo Venezia oleh Mussolini, dimana laloe diadakan pertemoean jg djoega dihadiri oleh Ciano, Von Mackensen (ambassadeur Djerman di Rome) dan Alfieri (ambassadeur Italia di Berlijn). Reuter 19 Sept. dari Londen mendoega, amat boleh djadi per temoean itoe oentoek membitjarakan 5 fatsal:

(a). mengatoer persediaan perang Djerman dan Italia dlm moesim dingin jad. ini.

(b). mengambil tindakan2 soepaja Spanjol tertjeboer kedalam perang difihak as;

(c). oentoek mendapat stabilisatie (keadaan jg setimbang) di Balkan terhadap desakan Sowyet;

(d.) goena menjoekarkan Amerika soepaja memberentikan bantoeannja kepada Inggeris; dan

(e). oentoek membagi keoentoengan jg diperoleh.

Terhadap (a) penting oentoek Djerman teroetama, karena dlm moesim dingin (winter) jg tidak lama lagi datang ini, alat perangnja tentoe tidak bisa ber gerak lagi dgn leloeasa ke Inggeris.

Bagian (b), karena dgn tertjeboernja Spanjol kedlm perang, bererti ada harapan bisa menoetoep moeloet Gibraltar oentoek kapal2 perang Inggeris jg akan masoek kelaoet Tengah.

Sekarang minister dalam negeri Spanjol, *Serranoy Suner*, soedah berada di Berlijn atas oendangan Djerman dan soedah mengadakan perkoendjoengan pada Hitler. Sementara di Spanjol sendiri kabarnja soedah ada banjak ser dadoe Djerman dikoempoelkan. Akan tetapi soekakah Spanjol merombak kenetralannja selama ini, inilah jg masih disangsikan.

Terhadap stabilisatie di Balkan (c) memang haroes diselesaikan beres, sebab Sowyet jg hendak didjadikan Djerman djadi toelang poenggoeng ekonominja itoe, kelihatan semakin2 ditjoerigai sikapnja. Istimewa karena menoeroet kor. Times 19 Sept. dari Londen, pasoekan S.S. Djerman kini soedah kelihatan dimana2 diseloeroeh Roemenie, jg walau poen kata Djerman hanja oentoek mengawasi orang2 Djerman jg poelang dari Bessarabie, tetapi tentoe membikin doedoek Stalin di Moskow tidak senang. Ada kabar2 jg mengatakan bahwa moengkin Djerman akan mendoedoeki tanah air Koning Carol itoe, tetapi sebagai jg dikatakan diatas ini tentoe menanggoeng banjak risiko.

Tinggal faktor (d) j.i. bantoean Amerika kepada Inggeris (bagian (e) ta' per loe dibitjarakan), boeat Djerman dan Italia memang perloe diambil tindakan. Sebab dgn lepasnja bantoean itoe, boekan sadja menambah kekoeatan Inggeris jg tjoekoep persediaan itoe, tetapi lebih berbahaja, karena teroesnja bantoean ini mengasih tendangan belakang jg boleh menggagalkan tjita2 Djerman. Tetapi disinipoen kelihatan kesoekaran2, berhoeboeng dgn naiknja semangat orang di Washington oentoek membantoe fihak Inggeris sekoeat2nja. Djoega karena kekoeasaan laoetan oemoemnja masih terantai koeat ditangan armada Inggeris dan USA. Walaupoen begitoe fatsal2 jg dipermoesjawaratkan Djerman — Italia di Rome ini, memanglah haroes dilihat dgn mata tadjam bagaimana tjara didjalankannja............

*

Sementara di Barat keadaan begitoe katjau-balau, di Timoer kelihatan poela angin panas moelai bertioep. Sebagai keadaan Roemenie di Balkan jg soedah dikerat2, sekarang *Indo-China* (djadjahan Perantjis di Tiongkok Selatan) roepanja akan mengalami nasib seperti itoe djoega.

Kedoedoekan Indo China memang penting. Tanah itoe dioetara berwatas dgn provincie Kwangsi, dioetara barat dgn provincie Yunnan — Birma, tegasnja di sebelah oetara Timoer dan selatan Thailand (Siam).

Tetapi tjelakanja disa'at jg genting ini, Indo-China mendapat apitan dari kiri-kanan. Jg teroetama benar karena di bagian timoer pelaboehan Haiphong (Te loek Tonkin) ada poela Hainan jg penting jg kini soedah ditangan Djepang. Ini ertinja soeatoe moeloet senapang soe dah tertoedjoe kepoesat Indo-China. Semendjak beberapa waktoe jl. dgn dikepalai oleh *Issaku Nishihara*, Djepang soedah mengadakan permoesjawaratan dgn pemerintah Indo-China, dimana menoeroet doegaan seorang koresponden Amerika Serikat sebagai dikabar kan oleh sk. *„New York Times"*, Djepang soedah memadjoekan 6 toentoetan jg diantaranja meminta pangkalan oedara Indo-China di Haiphong dan keizinan boeat lasjkar Djepang mendaratkan tenteranja kesana, dari mana Djepang hendak melakoekan pertjobaan me moekoel Tiongkok. Karena sebagai jg ki ta katakan diatas, Indo-China itoe adalah berwatasan tanah dgn Tiongkok dimana beberapa waktoe jl. Djepang kerap memperotest karena katanja Indo-China selaloe kasih izin pengangkoetan sendjata dari Indo-China ke Tiongkok. Ini ditegaskan oleh keterangan Nishihara, kepala Inspectoraat Djepang di Indo China. Akan tetapi menoeroet doegaan kita jg teroetama djadi keberatan Indo-China, selain keizinan itoe mendjadi alasan oentoek Tiongkok menjerboe lebih doeloe ke Indo-China, djoega karena toentoetan Djepang itoe bisa meroegikan baik bagi *„souvereiniteit"* maoepoen bagi *„territoriaal-integriteit"* Perantjis jg sebagai pengoeasa tertinggi dari negeri itoe. Inilah jg djadi dasar pertikaian!

Bisa djadi lantaran kegagalan itoe, menoeroet telegram hari Sabtoe kemarén doeloe, Djepang soedah melajangkan *„ultimatum"* kepada Indo-China jg diberi tempo oentoek mendjawabnja sampai tengah malam Senin tadi. Bersama itoe delegatie Djepang jg dikepalai Nishihara soedah poela mengoetjapkan selamat tinggal kepada Decoux dan kepada pendoedoek preman bangsa Djepang soedah dikeloearkan perintah soepaja meninggalkan Annam (Indo-China). Atas ini kedoedoekan Indo-China serba soekar. Satoe pergoeletan hebat moengkin terdjadi. Apalagi karena toeroet berita dari Chungking, sebaik ultimatum itoe dilajangkan Djepang, ± 200.000 tentera Tionghoa dari klas 1 soedah dikoempoelkan diperbatasan Tiongkok — Indo-China, siap oentoek menghantjoer kan 167 titi diperbatasan Indo-China — Yunnanfu sebeloem dipakai tentera Djepang oentoek menjerboe ke Tiongkok. Berita bahwa Tiongkok tidak akan ting gal diam bila Indo-China memperkenankan toentoetan Djepang itoe, soedah sedari siang2 ditegaskan Chiang Kai Sheik.

Selain reaksi dari fihak Djepang ini, kita haroes tahoe poela bahwa fihak Siam (Thailand) djoega adalah mempoenjai „toentoetan" kepada Indo-China, j.i. jg berkenaan dgn beberapa provincie Thai jg kini masih djadi daerah Indo-China sep. Luang Prabang, Bassac dan sebagian dari Cambodja. Thailand madjoekan 3 toentoetan:

1. mesti diadakan satoe perbatasan baroe antara Siam — Indo-China dgn kanaal jg paling dalam dari soengai Mekong sebagai garisan watas, dan Perantjis mesti segera menjerahkan 40 poelau kepada Siam.

2. daerah Luang Prabang disepandjang watas Oetara-Timoer dari Siam serta daerah Cakse diwatas sebelah Barat Indo-China, djoega haroes diberikan kepada Siam.

3. Thai (Siam) meminta agar Perantjis memberikan djaminan2 oentoek keselamatan pendoedoek dari daerah Laos dibagian Oetara-Timoer Indo-China, orang2 mana adalah dari toeroenan Siam.

Atas desakan ini kabarnja pemerintah Perantjis dlm dasarnja soeka mengaboel kan, dimana batas pemisahan antara Indo-China — Thailand sebagai jg diminta fihak Thai itoe akan dimadjoekan pada soeatoe komisi djoeroe pisah ketika perdjandjian tidak serang-menjerang antara Perantjis — Thailand jg sekarang soedah ditanda tangani, soedah berlakoe. Soeatoe *dokoemen* Perantjis oentoek merobah perdjandjian itoe kabarnja soedah dikirim dgn seboeah pesawat terbang ke Bangkok (iboe negeri Siam atau Thailand).

Begitoelah soekarnja kedoedoekan Indo-China sekarang dimana djika keadaan itoe ta' dapat dipertahankan lagi moengkin dikerojok sekali tiga oleh Djepang, Tiongkok dan Thailand. Dlm pada itoe kita djangan loepa bahwa sesoeatoe kekerasan terhadap Indo-China boekan moestahil toeroet diawasi oleh USAmerika dan Inggeris...............

SPECTATOR.
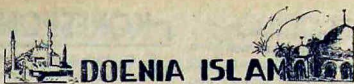
MESIR DITENGAH GELOMBANG API PEPERANGAN

TENTARA ITALIA MENDOEDOEKI SOLLUM DAN SIDI EL-BARANI.

—o—

REUTER 15 Sept. dari Londen dan Cairo mengabarkan bahwa pasoekan Italia jang terkisar kemoeka, pada hari tsb. telah menjeberangi perbatasan antara Cyrenaica dan **Mesir**, dimana kemoedian terdjadi soeatoe pertempoeran dgn tentera Inggeris jang ada disana. Selandjoetnja ma'loemat jang telah dikeloearkan oleh hoofdkwartier Inggeris menoendjoekkan bahwa tentera Inggeris telah meneroeskan pekerdjaannja memasoeki daerah padang pasir disana jang telah ditinggalkan Inggeris. Beberapa tanda2 telah dibangoenkan dipadang pasir itoe dekat Barmuh jang letaknja hanja 10 k.m. disebelah Selatan Sollum. Beberapa perdjoangan telah terdjadi didataran pantai di Halfaya dan seboeah pesawat terbang Italia soedah ditembak djatoeh di Mersa el-Matruh. Atas didoedoekinja Sollum oleh tentera Italia, seorang pembesar pemerintah Mesir menjatakan bahwa dipandang dari djoeroesan militer, keadaan itoe beloem perloe mentjeboerkan Mesir kedalam peperangan jang sekarang, meskipoen hal itoe sedikitnja menerbitkan kekoeatiran djoega dihati beberapa golongan atas nasib jang bekal dialami Mesir. Karena Sollum itoe terletak dinegeri jang tidak ada orang jang mempoenjainja, sementara antaranja dengan Mesir masih ada terletak padang pasir jang loeas. Selandjoetnja pembesar pemerintah Mesir itoe menerangkan: „Kita mesti akan menemoei gerakan2 diperbatasan jang sematjam itoe, sementara ada poela terdapat kemoengkinan moesoeh akan masoek lebih djaoeh dgn tidak akan menerbitkan antjaman jang langsoeng terhadap Mesir. Tetapi bila aksi Italia ini akan berkesoedahan dgn soeatoe maksoed oentoek menjerboe ke Mesir, maka kami akan mema'loemkan perang kepada Italia dan tentera kita akan berdjoeang disamping tentera Inggeris."

Kemoedian menoeroet Reuter jang diterima disini hari Kemis jl, tentera Italia soedah mendoedoeki kota **Sidi el-Barani** di Mesir sesoedah mendapat penggempoeran hebat. Sebagai reaksi maka pada malam Rebo jl. 100.000 tentera Inggeris soedah bertahan di satoe tempat tidak djaoeh dari Mersa el-Matruh jg terletak ± 120 k.m. ditenggara Sidi El-Barani dipantai Mesir. Serdadoe Inggeris dipimpin oleh djenderal Wavell jang terkenal dan tentera Italia dipimpin maarschalk Graziani.

Menilik berita jang dikawatkan Reuter ini, ditambah poela dgn satoe berita tentang diboenjikannja tanda serangan oedara jang pertama di Cairo, jang kemoedian kenjataan ta' ada seboeah pesawat terbang poen jang tampak, — dapatlah kita mengira2kan bagaimana gentingnja kedoedoekan Mesir sekarang. Atas antjaman Italia jang tampaknja kian bermaksoed hendak mendesak kedoedoekan Mesir diatas, dibawah ini kita toeroenkan toelisan „Pembantoe", bagaimana kalau Italia berani meneroeskan maksoednja ke Mesir itoe, bahaja dan laba apa jang akan dihadapinja. Toelisan itoe demikian :

Antara tanah rendah disebelah perbatasan Timoer Lybia-Italia dan bagian jg sempit dari daerah jang soeboer jang di batasi oleh kedoea bagian soengai Nil (dan karena itoe membatasi daerah Masir jang berharga oentoek dipertahankan), terletak benteng boeatan alam jg terbesar dalam doenia. Benteng ini hampir seloeroehnja terdiri dari pasir. Loeasnja hampir 400 mil persegi pada bagiannja jang paling sempit. Disitoe tidak ada seorang manoesia jang bisa hidoep oentoek mentjapai maksoednja dalam penghidoepan. Karena itoe daerah tsb. tidak dipertahankan oleh tentera, tetapi hanja oleh satoe pasoekan angkatan oedara jg ketjil sadja jang mendjaga tiap bagian dari daerah itoe. Tetapi pasoekan itoe tidak mendjaga daerah dibagian oetara Mesir, di pesisir jang memboedjoer dari **Iskandariah** menoedjoe ke **Mersa Matruh**, benteng pertahanan tentera Inggeris dan Mesir, dan jg dihoeboengkan satoe dan lain dgn kereta api. Mersa Matruh terletak ± 150 mil djaoehnja dari pangkalan angkatan laoet jg besar itoe j.i. **Iskandariah**.

Benteng alam ini ialah goeroen pasir Libya dan pasirnja jang sangat kering itoe mendjadikannja satoe rintangan dan halangan jang soekar oentoek dilaloei oleh mobil2 wadja jang dipergoenakan oleh tentera. Goeroen jg loeas itoe adalah sekoetoe jang tidak ada bandingnja, dan disitoe tidak ada kolonne ke-5.

Djika sekiranja Italia hendak menjerang Masir, dgn mana Italia pada waktoe ini tidak berperang, adalah ini berarti bahwa tentara Italia terlebih doeloe mesti melaloei bagian itoe oentoek dapat menjerboe kebagian jang soeboer dari Mesir. Demikianlah keadaan diperbatasan antara Mesir dan djadjahan Italia itoe dibagian Oetara.

Tetapi **Graziani**, jang sekarang diangkat oleh Mussolini sebagai goebernoer Libya, menggantikan **Italo Balbo** jang mati „dlm ketjelakaan terbang" baroe2 ini (jang menoeroet kabar adalah satoe tjita2 Graziani djoega soepaja Balbo dienjahkan dgn satoe atau lain djalan dari Libya itoe), ada mempoenjai 3 dan moengkin 4 djalan oentoek melakoekan penjerangan pada Mesir. 3 pertjobaan di antara jg 4 itoe pasti akan menemoei kegagalan. Penjerangan dari djoeroesan jg ke 4 moengkin berhasil boeat sementara, dan bisa menjoesahkan dan meragoe2kan pertahanan. Akan tetapi achirnja akan ternjata bahwa penjerangan dari si toe djoega tidak menoendjoekkan hasil sepenoeh2nja.

Baik dgn atau tidak dgn pertolongan Djerman, Italia bisa mengirimkan satoe pasoekan ke goeroen pasir itoe goena melakoekan penjerangan pada bagian tanah2 jang berair di Siwa, jang letaknja 30 mil dari sebelah Timoer perbatasan Cyrenia, dan 160 mil dari sebelah selatan pesisir. Dan oentoek meneroeskan penjerangannja pada poesat Masir, tentara itoe mesti melaloei dahoeloe satoe bagian goeroen pasir Libya ke djoeroesan **El Moghara** (disebelah barat Cairo), atau teroes menjerang **Baharya** jang terletak diselatan timoer goeroen pasir Libya itoe.

Kemoengkinan lain oentoek menjerang Masir (Cairo) ialah dgn melaloei tempat jang indah di Egypte j.i. **Fayum**. Akan tetapi, dan inilah jang penting, adalah penjerangan jang demikian tidak bisa di djalankan oleh tentera modern jang manapoen djoega, karena sangat terbatas kefaedahan transport tentara dgn mobil itoe. Lapangan jang sangat loeas dan besar itoe akan menjebabkan banjak terbit keroesakan2 pada alat2 pengangkoet itoe sehingga mesti diperbaiki teroes-meneroes. Dan oentoek ini tentoelah memakan banjak tempo. Pesawat2 penilik Inggeris dan Masir tentoe senantiasa bersedia, dan gerakan tentara Italia disitoe tentoe tidak akan loepoet dari perhatian itoe, sehingga kemoedian Inggeris akan dapat mengirimkan bombernja oentoek memoesnahkan pasoekan itoe. Ketjoeali itoe, keberaniannja mereka masoek sampai kedekat Masir (iboe kota) sangatlah

djaoeh dari kemoengkinan. Keadaan goe roen itoe tidak dapat memberikan kepas tian akan berhasilnja penjerangan itoe. Manoesia bisa ditrain, dibiasakan berpe rang digoeroen pasir jang sangat kering dan panas terik itoe dgn mempergoenakan hanja sedikit air oentoek meringankan haoesnja, akan tetapi tidak moengkin mobil2 perang, seperti mobil wadja, bisa diperboeat sedemikian, sehingga alat itoe bisa dipergoenakan dlm keada an jang demikian, dgn tidak mempergoe nakan banjak air dan minjak atau lain bahan oentoek mendjalankan mobil itoe. Soember dan tempatnja oentoek mengambil persediaan itoe sangat djaoeh terletak dari goeroen pasir jang hebat dan loeas itoe. Dan kalau hendak djoega mempergoenakan alat jg demikian dgn sangat efficient, maka mestilah dibikin djalan2 jang baik melaloei goeroen itoe. Tetapi djalan2 jg demikian akan membe rikan djoega bidikan atau boelan2an jg sangat baik boeat bomber2.

Ada lagi kemoengkinan lain jang bisa diambil oleh Italia oentoek melakoekan penjerangan pada Masir. Toedjoean Ita lia moengkin, djika sekiranja ia berani memoelai — jang menoeroet kabar2 belakangan ada kemoengkinan bahwa ia akan mentjobakan penjerangan itoe, ialah menjerang Masir disepandjang pesisir jang sempit itoe, melaloei djalan bia sa dan djalan kereta api jang ada disepandjang pesisir itoe. Tetapi kans2nja boeat mendapat kemenangan djika mem pergoenakan djalan itoe, sangatlah ketjilnja. Karena disepandjang djalan ini tentera Italia jang masoek menjerang akan berdjoempa dgn pertahanan jang hebat dibenteng Mersa Matruh. Benteng Mersa Matruh itoe letaknja ditengah2 djalan jang memperhoeboengkan Iskandariah (Alexandrie) dan perbatasan Ma sir-Libya.

Mersa Matruh didjaga dgn koeat dan seksama oleh tentara Inggeris dan Masir jang ditempatkan disitoe, sehingga penjerangan pihak Italia akan gagal, kare na boekan sadja ia akan menentang bangsa Masir, akan tetapi djoega tenta ranja sendiri mempoenjai perhoeboengan baik dgn bangsa Masir. Pasoekan boemi poetera didalam tentara Italia tidak akan setia benar terhadap pada bangsa Italia itoe. Bisa djadi djoega oentoek me moetoeskan perhoeboengan Mersa Matruh dgn Iskandariah pasoekan Italia me njerang djalanan dibagian antara kedoea tempat itoe, akan tetapi penjerangan de ngan divisi wadja tidak akan berhasil, disebabkan lapangan itoe sangat baik ke adaannja boeat penjerangan dan penjeli dikan, maoepoen dari darat, baikpoen da ri oedara.

Ketiga kemoengkinan oentoek menjerang Masir, ialah dari djoeroesan laoet. Akan tetapi karena kekoeatan angkatan laoet Inggeris di Laoetan Tengah tetap mendjadi djaminan,tidaklah perloe dicha watiri penjerangan Italia atau Djerman dari djoeroesan itoe. Moengkin Italia bisa menjeberangkan pasoekan ke Mesir dgn pergoenakan motor-boot ketjil2. Dan djoega moengkin tentara itoe membawa keroesakan maoepoen didjalan raja, baik didjalan kereta api. Tetapi tentara itoe akan mendjadi koetjar-katjir karena serangan angkatan oedara Inggeris, atau karena penjerangan tentara Inggeris dan Masir jang tiba2 moentjoel dari tem patnja bersemboenji, jang tentara Italia itoe tidak doega sama sekali. Dan sekarang jang ketinggalan ialah djalan jang ke 4 j.i. penjerangan dari oedara.

Karena boleh dikatakan seloeroeh da erah Masir itoe satoe lapangan terbang jang sangat loeasnja, maka adalah nege ri itoe mendjadi satoe daerah jg sangat baik oentoek tempat mendaratkan pesawat2 pengangkoet tentara dan djoega ba ik benar boeat tentara pajoeng (parachutist). Dalam teori, — djika sekiranja boleh dioempamakan Djerman menjokong Italia dgn pesawat2 terbang oentoek pengangkoet tentara, — Cairo bisa dalam bahaja. Dan kalau Cairo berada dlm bahaja, maka seloeroeh Teroesan Suez poen bisa berada dlm bahaja, kare na adalah kota2 disepandjang teroesan itoe, seperti **Port Said, Suez** dan **Ismailia** mendapat air tawar jang baik dan djernih dari iboe-kota itoe. Selain d.p. air ta war dari kanaal jang hoeloenja dibendoengan Cairo itoe, kota2 itoe tidak men dapat persediaan air dilain tempat.

Tidak oesah ditoetoep atau disangkal bahwa pendaratan tentara moesoeh di dekat iboe kota Masir itoe akan menerbitkan bahaja besar bagi negeri itoe. Akan tetapi bahwa perlawanan jg tandas akan diberikan, itoe bisa didjamin. Karena selain d.p. rintangan2 jg diadakan alam itoe dapat menghantjoerkan ti ap2 penjerangan dari djoeroesan jg telah dikemoekakan, adalah lain2 halangan lagi jg lebih hebat d.p. halangan2 jg diseboetkan semoela, dan jang mesti ditentang oleh bangsa Italia nanti.

Dan rintangan ini bagi tentara Italia, atau tentara Djerman jg hendak mentjo ba menjerang Masir oentoek dapat berkoeasa di Teroesan Suez, dan dgn demiki an meletakkan bedil didada Inggeris, ka rena bisa mengoeasai djalan pelajaran jg memperhoeboengkan Inggeris dgn dja djahannja di Timoer, adalah tentara da ri Inggeris dan Dominion2nja jg sekarang ditempatkan di Masir dan Palestina dibawah pimpinan seorang soldadoe jg tjakap dan gagah, j.i. **djenderal Wilson.** Angkatan Laoet Inggeris ditempatkan dipangkalannja di Iskandariah, dan achirnja, tetapi djaoeh d.p. koerang pentingnja, adalah R.A.F. dgn anak2 moeda jg berani dan gagah, jg mentjoba keberaniannja dioedara melawan moesoeh.

Dan ini semoeanja masing2 satoe badan jg sangat kokoh dan bersangkoetan satoe dgn lain, sehingga djika digaboeng kan semoeanja mendjadi satoe, maka se dikitlah harapan jg boleh diberikan pa da moesoeh Inggeris dan Masir di Timoer Tengah itoe.

KORESPONDENSI

K. O. Abdoellah, Palembang. Kiriman *f* 21.— beserta keterangan, soedah kami terima dgn selamat. Kami soenggoeh gembira mempoenjai agent seperti t. jg begitoe aktif dan tjepat mengirimkan wang. Biarlah ra'jat Palembang seloeroehnja mendjadi pembatja P.I. karena berkat kegiatan t. Bekerdjalah teroes!

Ishak, Kandangan. Kiriman toean boe at bajaran dimoeka bl. Sept. telah kami terima. Semakin banjak agent P.I. seper ti t., semakin mentjepatkan djalannja madjallah kita. Sebagai kata t. itoe, akibat perang menjebabkan kertas P.I. ditoekar seperti sekarang. Terima kasih!

J. C. Auw, Amboina. Tidak heran kalau P.I. lambat sampainja kepada t., karena djarak Medan — Amboina tidaklah dekat. Bajaran t. 2× seboelan, senantiasa kami terima. Bekerdjalah lebih aktif!

P. S. Pohan (propagandist P.I.), Madjene. Kiriman *f* 13 bersama nama abonne's baroe, soedah kami terima. Verslag perdjalanan t. selamanja menggembirakan kami. Soerat jg t. minta soedah kami kirim, harap terima dgn senang. Kapan sdr berangkat ke Borneo? Selamat djalan teroes!

A. Hassan, Kota Baroe (Poelau Laoet), Borneo. Ketetapan t. sebagai agent soedah kami kirimkan. Kepada segenap pembatja P.I. di Poelau Laoet baiklah kami pesankan soepaja berhoeboengan dgn t.A. Hassan. Madjoelah teroes, biar seloeroeh Borneo dibandjiri oleh P.I.!

Bestuur **„Medan Persatoean"**, Painan dan **Radin Sanoesi**, Sei Rambei. Kiriman tt. sampai kw. IV (Dec. '40), soedah selamat kami terima. Kami senang sekali kalau langganan P.I. seloeroehnja mengi koeti langkah tt., dan moedjoerlah pada masa sekarang pentjinta P.I. banjak jg bersiap seperti itoe.

Soedah terima wang storan dari agent2 :

K. St. Moedo, Padang *f* 10.66, *R. A. Basrie*, Tg. Karang *f* 18.64 (boeat 20 langganan dan djoeal etjeran), *H. A. Bakar Darwisj*, Solok *f* 15.—, *Boekh. Hamda*, Amoentai *f* 19.70, *A. H. Ibrahim*, Pajakoemboeh *f* 10.—, *M. Dj. S. Boedjang*, Mr. Boengo *f* 13.82, *Ishak*, Sl. Pandjang *f* 14.—, *Ahmad Sj.*, T. Ali *f* 12.50, *Bg. Ahmad Dahlan* (propagandist), Banten *f* 11.59. Semoea kiriman diatas soedah kami terima dgn selamat. Kami pertjaja agent2 jg lain akan lekas mengirimkan kewadjibannja.

Soedah terima dari langganan2:

Oentoek habis kw. III ini: *O. K. Alifijah, Tebingtinggi* (*f* 6.30).

Sampai kw. IV dimoeka: Ahmadi, Terempa *f* 4.90, *Md. Pers.*, Painan *f* 2.10, *Radin Sanoesi*, Mr. Tebo *f* 5.15, *A. Aziz*, Lb. Linggau *f* 4.20, *Ali B. K. Sj.*, Menado *f* 4.20. Teladan jg baik ini, membajar sebeloem masoek kwartaalnja, j.i. oentoek kw. IV, soenggoeh baik sekali diikoeti oleh segenap langganan kita. Siapa lagi ?

Adm.

PENJERBOEAN KE EUROPA X.

Lasjkar Islam menjerboe ke Italie dan Zwitzerland

Menoeroet toelisan historicus Djerman Ferdinand Keller.

II.

PADA MASA itoe, sekoempoelan bangsa Arab jang mendiami pergoenoengan Elba bahagian Póninische telah menjerang kedanau Geneve dan negeri Waadt (Vaud), sebagai jang diterangkan oleh ahli2 sedjarah pada masa itoe. Ternjata bahwa mereka mengoeasai pergoenoengan Elba jg sebelah timoer. Soenggoehpoen tidak tjoekoep boekti bahwa bangsa Arab itoe memasoeki pergoenoengan Elba jg sebelah barat, tetapi ditangan kita ada boekti2 jg menoendjoekkan bahwa mereka mendoedoeki tanah Zwitserland sebelah timoer, sebagai jg tertjatet dlm statistiek Chur. *Flodoard* menerangkan tentang kedjadian th. 936: „Bangsa Arab telah menjerang ketanah Zwitserland Djerman, dan memboenoeh beberapa banjak orang2 jg menoedjoe kekota Rome".

Barang jg tidak ada bantahan lagi, bahwa sebahagian dari Zwitserland Djerman j.i. sedjak dari Chur sampai kelembah Rhyn, disapoe bersih oleh kaoem Moeslimin dan ini boekanlah daerah Ratische Elba. Djadi, boleh djadi penjerangan Arab itoe ditoedjoekan keprovinsi Vallis sebeloem th. 939, atau mereka mendoedoeki Ratische Elba sebagai pendahoeloean dari memasoeki Póninische Elba. Tjoema tidak dapat dijakinkan keterangan Flodoard jg mengatakan bahwa bangsa Arab mendoedoeki Ratische Elba pada th. 936 atau 933, tetapi jang boleh dipertjajai ialah masoeknja mereka kedaerah Chur pada th. 940, sesoedah mengatjau dan menjelidiki seloek beloek negeri itoe. Apakah mereka datang dari Piémont dgn dibagi doea, satoe pasoekan memasoeki pergoenoengan Elba sebelah timoer dan sepasoekan lagi kesebelah barat, tidaklah dapat dimoestahilkan. Boleh djadi mereka menoedjoe Ratische Elba, kemoedian memboeka djalan kelembah2 danau Langen dan Comer, dan mengetahoei segala djalan Elba. Sedjarah Italie tidak menjeboetkan kedjadian itoe, tetapi moengkin bangsa Arab itoe madjoe dari Martinach, keloear dari moeara soengai Rhone, mengikoeti daerah Furka dan tanah tinggi Elba jg dibatasi oleh lembah Urseren, dan melaloei djalan2 lama jang teroes memoediki soengai Rhyn dan pintoe2 Ratische Elba.

Kemoengkinan ini boekanlah didasarkan kepada soeatoe riwajat jg tertoelis, dan tidak poela terseboet dlm riwajat geredja Dissentis jg terletak dimoeka lembah Rhyn bahwa pengikoet Moehammad pernah melaloei tempat itoe, tetapi ahli2 sedjarah selamanja menjeboetkan bahwa bangsa Arab pernah merampas geredja Dissentis itoe sebagai halnja mereka merampas digeredja2 daerah Chur. Sebagai alasan jg koeat bahwa bangsa Arab pernah mendoedoeki lembah Rhyn itoe, ialah radja Zwitserland *Herman* per nah memadjoekan permintaan kepada Keizer Otto de Groote dlm madjlis jg diadakannja di Quedlinburg pada bl. April 940, soepaja Emperator itoe memberi ganti keroegian kepada Walto, Bishop di Chur, jg geredjanja habis diroesakkan bangsa Arab. Keizer itoe memberi djawaban, bahwa kepada Bishop itoe akan diserahkannja mengoeroes doea geredja: geredja Pludenz dilembah Drusthale, dan geredja St. Martin dilem bah Schamserthale, dgn sjarat penghasilan dari geredja jg pertama dikembalikan kepada Bishop2 di Chur, dan penghasilan geredja jg kedoea kepada kepala geredja di Casiz.

Bangsa Arab mendoedoeki tempat itoe lama djoega masanja, moelai dari th. 939. Sesoedah 12 tahoen lamanja, terdjadilah soeatoe peristiwa jg kebetoelan sekali jg menolong bagi keselamatan kedoedoekan mereka. *Count Hugo* dari Provence pada th. 926 merampas mahkota keradjaan Lombardie (Italie Oetara, pen.) dan melakoekan peperangan jg dahsjat dgn iparhandanja Albericus sepandjang djalan ke Rome. Kesempatan jg baik ini dipergoenakan oleh bangsa Arab; dgn bersandar kepergoenoengan Elba mereka menjerboe dari oetara dan dari barat kenegeri2 Lombardie itoe. Karena tidak tahan menerima terdjangan bangsa Arab itoe, ra'jat negeri itoe memanggil Count Hugo poelang kembali dan menjoeroeh damai dgn ipar handanja diatas. Sesoedah perdamaian itoe, dia menjerboe kepoesat pertahanan kaoem Moeslimin di Fraxinétum. Soepaja moesoeh dapat dikepoeng dari laoet dan darat, maka Hugo soedah meminta bantoean dari keradjaan Romawi Timoer (Byzentium) di Constantinopel soe paja mereka mengepoeng dari laoetan dgn armada jg koeat dan sendjata api Joenani jg telah pernah mengoesir kapal2 Arab dari pelaboehan Fraxinétum itoe. Armada Romawi madjoe mendesak dari laoetan dan dapat membakar habis akan segala kapal2 Arab jg berlaboeh di St. Tropez. Sedang pasoekan Hugo beraksi menjerboe dari djoeroesan Pavia, dan dia mendesak teroes sampai bangsa Arab itoe moendoer kepergoenoe ngan Mourus.

Hampir sadja bangsa Arab itoe diboenoehnja habis atau ditawannja, djika tidak kedjadian poela satoe peristiwa, j.i. Count Berengar dari Ivrea, tjoetjoeanda dari Emperator Berenger jg mangkat pa da th. 926 dan ahli warisnja, beroesaha keras dgn rahsia mereboet mahkota Lombardie. Berita ini menimboelkan amarah besar bagi Hugo dan dia bertjita2 akan memboenoehi segala komplotan itoe dan mentjoengkil matanja. Hugo meninggalkan maksoednja akan memboenoeh habis akan bangsa Arab, dan menoedjoe teroes ke Lombardie, tetapi langkahnja sial karena Berenger masih dapat melari kan dirinja dari Lombardie berlindoeng kepada Herman radja Schuvaber, dan ke doeanja ini teroes menghadap kepada Keizer Otto dimana kedoeanja mendapat samboetan jg menggembirakan. Setelah berita itoe sampai kepada Hugo, dia merasa serba salah, koeatir poela dimoesoehi oleh Keizer Otto, maka dikirimkannja kepada Keizer itoe akan opeti mas dan perak.

Hugo mendapat akal baroe boeat memoesnahkan kedoea moesoehnja dari doea tempat itoe, j.i. dia bersedia membikin perdjandjian damai dgn bangsa Arab asal sadja mereka maoe menjerang kenegeri Berenger, sehingga dgn demikian kedoea moesoehnja itoe boleh bertempoer mati2an. Dia tahoe bahwa Berenger poelang kembali dgn tentara jg sedikit dgn melaloei pergoenoengan Tyrol. Perdjandjian damai itoe disamboet dgn segala senang dan gembira oleh kaoem Moeslimin, dan mereka merasa men djadi „toean besar" disepandjang djalan disana. Mereka mewadjibkan atas siapa jg laloe lintas disana mesti memakai symbol jg mereka tentoekan, dan siapa jg tidak maoe memakainja teroes mereka toentoet pembajaran wang mas. Bangsa Arab telah madjoe dari St. Bernard kedaerah Vaud (iboe negerinja Luzanne, pen.), ke Avanschez dan Niochatel dipergoenoengan Jura. Penjerangan mereka di Ratische Elba dari Chur kedanau Constanz (Boden See) dilembah Rhyn, sangat hebatnja. Dlm bibliotheek geredja Chur ada didjoempai satoe toelisan jg mengatakan bahwa Keizer Otto de Groote sewaktoe melewati tempat itoe pada 24 Februari 953 diistana Ehrenstein, menghadaplah Kardinaal Chur mempersembahkan minta ganti keroegian dari geredja2nja jg diroentoehkan bangsa Arab. Keizer itoe memberikan ke padanja akan tanah2 di Elzas, tanah2 di Konigsheim dan geredja Mauchenheim.

Pada waktoe itoe bangsa Arab meneroeskan penjeranganja ke Sargans, Togenburg dan Appenzell dan menerdjang segenap pendoedoek dipergoenoengan itoe. Tidak seorangpoen dapat menetapkan berapa lamanja bangsa Arab tinggal di Zwitserland sebelah timoer itoe. Kertas2 dan document2 jg ada digeredja2 Chur, St. Galen dan Pfafers tidak poela menentoekannja. Ditahoen masoek nja bangsa Arab ke St. Galen, th. 954, tahoen itoelah poela kedjadian jg maha penting, j.i. kalah mereka bersama2 dgn bangsa Hongary. Radja Burgundie *Conrad* jg gagah dan ahli taktiek dan strategie, dapat mengoesir bangsa Arab dari daerah2nja, sehingga mereka hanja ting gal dipergoenoengan Elba sebelah barat. Tentang kekalahan Arab ini ditjeritakan oleh *Eckehard IV*, rahib digeredja St. Galen seperti berikoet:

„Bangsa Arab mendoedoeki dgn baik akan djantoeng selatan dari Europa, sehingga mereka tidak bisa dioesir dari tempat itoe. Mereka berkawin dgn perempoean2 boemipoetera, mendiami lembah2 jg soeboer, dan membajar belasting kepada radjanja. Biar bagaimana djoega, barang jg tidak ragoe lagi bahwa bangsa Arab jg mengadakan peperangan tentoe lain dari mereka jg diatas, mendiami tempat jg lain dan bermaksoed akan membangoenkan soeatoe kolonie tempat mereka bertani dan beroesaha. Tetapi tidaklah dapat dipastikan tanah kolonie jg mereka maksoed itoe, apakah Valle atau Savoie ataukah lainnja, sebab ahli2 sedjarah tidak menjeboetkannja. Pada th. 954 jg terkenal dgn tahoen kekalahan bangsa Arab disatoe pehak dan kalah bangsa Hongary dipehak lain di Zwitserland, terdjadilah soeatoe peris tiwa, j.i. larinja prinses Bertha bersama pamannja Bishop Ulrich dari Augsburg kebenteng tempat tinggal poeterinja di Niochatel. Agaknja inilah permoelaan ramainja daerah Vaud, Louzanne di Zwitserland".

Riwajat bangsa Arab di Italie dan Zwitserland ini boekan sadja didjoempai dlm sedjarah doenia (algemeene geschiedenis), tetapi djoega tertjatet dlm riwajat geredja2 Keristen. Seorang soetji jg terbesar dimasa itoe, bernama *Saint Majolus*, rahib di geredja Cluny sewaktoe melaloei poentjak pergoenoengan Elba pada 22 Juli 973 disebelah oetara St. Ber nard dan dilembah soengai Drance jang dimasa itoe terkenal dgn nama „Pons Ursarii" dan sekarang dinamakan „Urséri", telah dipergoki oleh bangsa Arab jg tinggal disitoe. Dgn pertolongan jang datang dari Cluny, baroelah dia dapat melepaskan dirinja dari tawanan bangsa Arab itoe.

Menoeroet keterangan M. Renaud, incident Majolus itoe membangkitkan semangat jg berkobar2 bagi seloeroeh negeri. Seorang laki2 jg gagah dari Sisteron bernama *„Bobo"* (Beuoo) telah membangoenkan semangat ra'jat oentoek mengoesir bangsa Arab itoe. Bobo madjoe teroes berdjoeang mengoesir bangsa Arab, menghalau mereka dari Sisteron, kemoedian dari Douphine dan Provence. Kebetoelan poela Conte Guillaume dari Provence sedang menjiapkan tentara jg besar, sehingga dgn pengepoengan dari doea pendjoeroe itoe baroelah mereka teroesir seloeroehnja. Kemoe dian mereka lari dan bertahan di Fraxinétum sebagai benteng pertahanan jang paling achir. Sesoedah berdjoeang dgn sehebat2nja baroelah benteng itoe djatoeh ketangan bangsa Europa itoe, dan bangsa Arab terpaksa meninggalkan ben teng jg telah mereka diami berpoeloeh tahoen itoe. Ada mereka jg lari kehoetan2 didekat itoe, ada poela jang lari kegoenoeng2, dan ada poela jg menjerah dan kemoedian dipaksa masoek agama Keristen. Benteng Fraxinétum jg penoeh dgn barang2 berharga dari peninggalan bangsa Arab itoe, dikerojok ramai2 oleh tentara Europa jg berasal dari Perantjis, Italie Oetara dan Zwitserland itoe, sehingga segala barang jg berharga habis mereka bagi2kan".

Sekianlah noekilan ringkas jg kita ambilkan dari historicus Djerman Ferdinand Keller itoe. Tidak koerang dari 1 abad lamanja mereka di Italie dan Zwitserland, menggentarkan segala bangsa dan keradjaan jg ada disitoe. Kita mengakoei bahwa pekerdjaan mereka disana tidak akan soenji dari mendjarah dan merampok, tetapi dapatlah dibangga kan bahwa oemat Islam diabad jl. pernah mendoedoeki tanah2 itoe.

—o—

Apa kata Pers tentang boekoe:

HERVORMING ZENDING ISLAM SEDOENIA

'Adil di Solo keloearan tanggal 31 Augustus '40 no. 48, menoelis:

„Zending Islam Sedoenia oleh Hafiz Moehammad Fazlur Rahman Al Ansari B.A. disalin kebahasa Indonesia oleh Sjarif Thahir, dikeloearkan oleh „Poestaka Islam" Medan, tebal 66 pagina, dengan beberapa gambar, harga *f* 0,50.

Dalam kitab ini, dioeraikan dengan pandjang lebar tentang keadaan penjiaran agama Islam diseloeroeh doenia, di Asia, Amerika, Afrika dan lainnja segenap pelosok doenia. Penting sekali kitab sematjam ini ditela'ah oleh para moeballigh, para pemimpin dan para goe roe madrasah Islamijah. Dengan terbitnja kitab ini, boekhandel Poestaka Islam berdjasa besar dalam memadjoekan perpoestakaan Islam Indonesia."

NICORK EXPRES di Bandoeng keloe aran tanggal 3 September '40 no. 199, menoelis:

„Zending Islam Sedoenia, salinannja Sjaref Thaher dan dikeloearkan oleh Poestaka Islam di Medan, harganja 50 sen. Tebalnja 65 katja dan isinja penoeh menerangkan organisasi Zending Islam diseloeroeh doenia jang dilakoekan oleh pemoeka-pemoeka Islam zaman doeloe sampe sekarang".

PELITA ANDALAS di Medan keloearan 7 September '40 no. 202.

„Hervorming Zending Islam Sedoenia" disalin oleh Sjarif Thahir. Penerbit „Poestaka Islam" Medan. Prijs *f* 0,50.

Bagaimana oesaha zending Islam dibenoea Eropa dan diterangkan dalam boekoe ini, jakni satoe terdjemahan oleh Sjarif Thahir dari boekoe „A New Muslim World in Making" boeah karangan Hafiz Muhammad Fazlur Rahman Ansari B.A. dari Aligarh University, India.

Dalam boekoe ini diterangkan bagaimana organisatie zending Islam itoe dibenoea Europa, di Amerika dan di Timoer Djaoeh. Satoe persatoe dalam beberapa negeri dibenoea2 itoe ditoendjoek kan keadaan itoe dengan terang. Boekoe ini dihiasi lagi dengan beberapa gambar dari poedjangga Islam jang kenamaan".

Karena pesatnja kemadjoean boekoe itoe, sekarang hanja tinggal beberapa poeloeh sadja lagi. Satoe boekti bahwa bangsa kita soedah gemar membatja boe koe jang penting seperti itoe. Kami sedang bersiap membikin tjetakan jang ke doea dengan gambar2 jg lebih komplet dan isinja jang lebih teratoer. Dalam tjetakan II nanti akan kami tambahkan dengan Islam di Turky, dan djoega dibenoea Afrika.

POESTAKA ISLAM.

DE TROTS VAN TWEE BROEDER VOLKEN

Perkataan „Indonesier" dan „Indonesisch" dipopoelérkan.
S. k. Locomotief bertindak actief

SIDANG PEMBATJA dan pembatji jg moelia soedah maoloem (maksoedné: 'ngerti, lo), bahwa bersama dgn ditariknja motie Wiwoho cs dan motie Soetardjo cs dari Volksraad, 'ngikoet djoego ditarik motie Thamrin jg maksoednja me minta kepada pemerintah pengakoean jg opsil atas pemakaian sitjantik tiga serangkai: *„Indonesier"*, *„Indonesisch"* dan *„Indonesia"*. Itoe adalah, karena per kataan2 *„Inlandsch"* dan *„Inlander"* jg selaloe di-tjapkan dlm seboetan sehari2 dan soerat2 opsil kepada anak Indonesia, boekan sattja dianggap sebagai soeatoe penghinaan dan merendahkan, tetapi poen poen poen karena tidak sesoeai lagi dg aliran zamandanmasa. 'Nir Thamrin seakan2 berpendapatan bahwa kita haroeslah bisa mengikoetkan perédaran zaman dan masa, sebab kalau tidak, kita akan digilas masa. Pendapatan 'nir Thamrin itoe ternjata setoedjoe dgn oemoemnja bangsa Indonesia, baik jg kromo-dengkoeinja maoepoen jg intelék matang atau setengah matangnja.

Akan tetapi diantara beberapa anggauta Volksraad roepanja ada jg lain pohomnja. Mereka *geen bezwaar* dgn pemakaian perkataan Indonesier dan Indonesisch, akan tetapi *keberatan* dgn pemakaian seboetan *„Indonesia"*. Oemoemnja, pemakaian kata2 Indonesia itoe sebagai ganti dari perkataan *„Nederlandsch-Indie"*, kata mereka, moengkin meragoekan orang diloear negeri, kendatipoen diloear negeri soedah banjak dipakai perkataan Indonesia. Bahkan ada jang berpendapatan bahwa perkataan itoe masih ada mengandoeng momok........... *foelitik*(?) Sebab itoe sete ngahnja laloe memporstel soepaja kalau nama Nederlandsch-Indie itoe akan diganti djoega, baiklah dipakai adje salah sidji dari perkataan2 *„Noesantara"* of *„Nederlandsch-Noesantara"* of *„Nederlandsch-Indonesia"* (agak loetjoe, boechan?) of......... *„Nederlandsch-Indie"*, sebagai jg lama djoega. Dan pemerintahpoen berpendapatan sebagai diatas, akor memakaikan perkataan2 Indonesier dan Indonesisch didalam soerat2 opsil dan mengandjoerkan kepada ambtenaar2 soe paja mengikoetnja, tetapi tidak akoer ka lau Nederlandsch-Indie diganti dgn Indonesia. Itoelah sebabnja 'nir Thamrin lantas tarik kembali motienja dan simpan oentoek sementara didalam kantong di Sawah Besar.

Atas kedjadian itoe, maka moelai tgl 23 Augt. jl., wakil pemerintah oentoek oeroesan oemoem soedah menerangkan dlm Volksraad bahwa walaupoen pemerintah beloem dapat setoedjoe dgn pemakaian kata2 „Indonesia", akan tetapi pemerintah akan moelai memakai perkataan-perkataan Indonesier dan Indonesisch sebagai pengganti d.p. perkataan2 Inlander dan Inlandsch jang tidak disoekai itoe. Begitoelah kendatipoen seboetan „Indonesia" beloem diakoei boeat nama tanah air kita jg tjantik molek ini, tetapi seboetan Indonesier dan Indonesisch soedahlah diakoei pemerintah. Ini ertinja, perdjoeangan dlm perkara seboetan ini kita soedah menang sekerat........... Horasss !

Sekarang, berhoeboeng dgn pengakoean pemerintah atas pemakaian kata2 Indonesier dan Indonesisch itoe, maka s.k. harian Belanda *„Locomotief"* jang terbit di Semarang soedah men*„demonstrasi"*kan seboetan Indonesier dan Indonesisch itoe didalam soeratkabarnja jg terbit tgl 13 Sept. dgn letter besar2 dan mentjorét perkataan Inlander dgn 2 streep serta mengandjoerkan kepada golongan bangsanja (Belanda), soepaja soeka memakaikan kata2 Indonesier dan Indonesisch, dus tidak lagi memakaikan kata2 Inlander dan Inlandsch jg bikin koeping djadi tambah belobang itoe. Perkataan Inlander soedah dikoeboerkan kata Locomotief. Itoe adalah sebagai *„de trots van twee broeder volken"*, tanda kebanggaan dari doea bangsa jg bersaudara.

Disamping mempopoelérkan perkataan2 Indonesier dan Indonesisch itoe sk. Locomotief mengirim lagi berpoeloeh2 poetjoek soerat kepada golongan2 intelektoeilen Indonesia jg terpeladjar, menanjakan boeah fikiran dan pertimbangan mereka terhadap pemakaian perkataan Indonesier dan Indonesisch jang soedah diakoei pemerintah itoe. Atas itoe redactie Locomotief dapat balasan sebagai berikoet (P. A.)

Toean *Dr. Mr. R. Ng. Soebroto* burgemeester Indonesia jg pertama di Madioen menoelis, bahwa dia dan djoega tentoe banjak intelektoeilen Indonesiers sangat gembira sekali perkataan Inlander itoe diganti dgn Indonesier.

„Saja tidak menerangkannja dari djoeroesan politiek", kata Mr. Dr. Soebroto „dan tidak menganggap itoe sebagai kemenangan politiek. Tetapi kesoedian pemerintah memakai kata2 itoe menoendjoekkan kemaoean memboeangkan jang tidak disenangi oleh oemoem. Saja ta' dapat memilih kata2 lain oentoek menjatakan sjoekoer dan terimakasih saja atas perobahan itoe".

Toean *R.M. Noto Soeroto*, secretaris Z. H. Mangkoenegoro VII (Solo), menoelis: „Oentoek jg pertamakali dlm th. 1925, dus 15 thn jl., saja soedah memoedjikan bagoesnja memakai perkataan In donesier itoe, tetapi saja mendapat dam pratan dan tjelaan dari kiri-kanan. Sekarang apa jang pada banjak tahoen tidak disoekai orang, soedah terdjadi dlm satoe kali sadja oleh desakan massa".

Toean *R. Kamil*, gep. onderwys-inspecteur dan lid Volksraad jg pertama dari Boedi Oetomo (Djokjakarta) pada beberapa thn jl. menoelis: „Perkataan Indonesier baroelah bererti bila disertai dgn penghargaan jg besar atas Inlander. Ini berdasar atas tanda2 jg kelihatan dan masih kelihatan. Saja girang karena masih dapat mengalami timboelnja lebih banjak sympathie atas pendoedoek Indonesia. Saja mengoetjapkan terimakasih bahwa toean akan beroesaha sedapat2nja oentoek memadjoekan perhoeboengan jg rapat antara kedoea bangsa ini".

Toean *Dr. R. Sardjito* menoelis bahwa erti dari perkataan Inlander itoe ialah pemalas, bodoh, dsbnja. Dus, patoetlah perkataan itoe diganti dgn jg lebih baik sifatnja.

Toean *Dr. R. Soemitro*, residentie-arts (Pekalongan) menoelis: „Keterangan pemerintah dgn perantaraan wakilnja di Volksraad menggerakkan hati saja. Saja poeas karena pada achirnja pemerintah memakai perkataan Indonesier. Tapi ini tidak akan begitoe lekas diakoei oemoem djika tidak diadakan propaganda. Sebab itoe saja menghargakan sangat pertjobaan jg toean lakoekan".

Toean *Mr. R. Soedja*, notaris (Poerwokerto) menoelis: „Oemoemnja soedah diketahoei bahwa dlm banjak hal, seorang Indonesier merasa dirinja terhina djika ia diseboetkan Inlander, lebih2 dji-

ka jg menjeboet itoe orang jg boekan Indonesier. Perkataan Inlander seperti jg toean seboetkan dlm soerat toean, boeat kami Indonesier adalah mengandoeng penghinaan. Karenanja saja senang pemerintah bertindak oentoek mengakoei perkataan Indonesier dan Indonesisch. Tiap pertjobaan mengandjoerkan pemakaian perkataan itoe soedah tentoe menimboelkan sympathienja semoea orang Indonesier. Dan boeat saja, boekan sadja karena alasan diatas, tetapi djoega karena hasil dari pertjobaan demikian akan mendekatkan perhoeboengan antara Indonesier dan boekan Indonesier".

Toean *M. Herman Kartowisastro,* wedana Wiradesa (Pekalongan) dan bekas wakil VAIB dlm Volksraad, menoelis: „Terlepas dari segala perasaan politiek jg diperoleh orang diwaktoe memakai perkataan Indonesier, adalah jg pasti bahwa perkataan ini bagi kami intellectueelen senantiasa menjenangkan. Perkataan itoe memberikan kami perasaan bangga, insjaf, ja, perasaan bahwa kita adalah seorang manoesia berharga. Apa sebabnja begitoe soesah boeat menjeboetkannja. Barangkali orang Belanda sendiri djoega dapat merasainja, bila mereka soeka memikirkan positie kami. Oempamanja sadja bahwa mereka di Nederland diseboetkan Inlander! Ini boekan moestahil, boekan? Djoega menoeroet ilmoe bahasa ta' ada salahnja. Inlander toch bererti inboorling atau anak dari negeri itoe, ja'ni sebagai lawan dari perkataan orang loear. Djika dipertimbangkan menoeroet tjara ini, tidak ada satoe poen jg merendahkan dlm perkataan Inlander itoe. Tapi kendatipoen begitoe, betapakah perasaan kawan2 saja bangsa Belanda, djika mereka dinegerinja sendiri dipanggilkan Inlanders? Saja jakin, mereka akan marah pada saja. Apa sebab? Disebabkan dorongan perasaan! Selain itoe perkataan Inlander tidak ada ertinja, kosong sadja. Karenanja tidak terpakai boeat nama satoe bangsa atau soekoe. Betoel orang bisa mengatakan satoe bangsa dan soekoe, Inlander, tapi apa sebab maka kami mesti memakai nama itoe? Saja sekarang melihat bahwa pemerintah mengambil kepoetoesan oentoek menghapoeskan perkataan Inlander dan sebagai gantinja akan dipakai perkataan Indonesier. Bagi pemerintah djoega ini ada memoeaskan betoel, karena dgn begitoe persatoean jg dikehendaki pemerintah itoe di Indonesia, boekan sadja ditoendjoekkan dgn daad (perboeatan), tetapi djoega dlm semangat ra'jat. Pax Neerlandica menjatoekan bangsa Fries, Zeeuw, Brabander dllnja mendjadi Nederlanders. Biarlah Pax Neerlandica itoe djoega menggaboengkan berpoeloeh2 bangsa jg mendiami Indonesia mendjadi Indonesiers".

Toean *Dr. R. Boentaran Martoatmodjo,* residentie-arts (Poerwokerto) menoelis: „Soedah lama ditoenggoe baroe sekarang datang! Hanja sajang datangnja dlm waktoe jg boeroek sebagai sekarang. Tapi saja tidak akan membitjarakan teroes hal itoe. Biarpoen bagaimana kita sekarang dapat mempertjajai bahwa perkataan Inlander jg merendahkan itoe tidak akan didengar dan ditoelis lagi. Dinegeri2 jg sopan di Europah djoega tidak ada orang menjeboet Inlander, apabila orang hendak menoendjoekkan seorang pendoedoek dari satoe negeri disana. Penghapoesan perkataan Inlander memberikan kami soeatoe kepoeasan; akan tetapi kebanggaan itoe lebih banjak haroes ditjari pada orang Europah jg soedah begitoe sportief boeat mengang gap kita Indonesier sebagai orang jang mempoenjai deradjad jg sama, althans tidak lagi kita dipandang dan diperlakoekan sebagai Inlanders jg tidak berharga. Diharap sadja sikap ini akan mendjadi satoe pendahoeloean dari satoe periode oentoek pekerdjaan bersama2 jg sesoenggoehnja."

Begitoelah boenji djawaban dari beberapa kaoem intelektoeilen Indonesia jg diterima oleh s.k. Locomotief itoe, jg didalam mempopoelérkan seboetan Indonesier dan Indonesisch ini ternjata soedah memakai sifat lokomotifnja: *berdiri paling depan dan poer!* Soerat2 jg lain masih banjak lagi. Tetapi tjoekoeplah sekedar itoe oentoek mengetahoei bagaimana pendapatan kaoem intelektoeilen Indonesia. Notabene semoeanja akoer bin asésé. Dus tidak ada seorang djoega jg mengatakan perkataan Inlander dan Inlandsch itoe masih............ *sodap dan podas,* althans walaupoen diantara merekaitoe ada jg berkedoedoekan sebagai........... *amtonaar.*

Tjoeming sebagai keterangan dari salah seorang penoelis soerat tadi, memakai dan mengakoei seboetan Indonesier dan Indonesisch itoe baroelah bererti bila disertai poela dgn *„penghargaan"* atas kedoedoekan mereka. Sebab itoe disamping kegembiraan melihat tindakan Locomotief dan pemerintah itoe, Blagar djoego mengharap soepaja penghargaan poen ditoekar, dari penghargaan kepada seorang *Inlajers* mendjadi penghargaan kepada seorang *Indonesiers.*

Achiroelkalam Blagar poen ikoet mem batjakan talkien boeat kelenjapannja perkataan Inlander dan Inlandsch itoe. Moga2 sattja kedoeanja tidak dipaloegodamkan oleh malaikat Annoekar wan Noekir dan dikerojok oleh barisan tjatjing didalam koeboernja setjara hebat2an.

Dan terhadap pemakaian kata2 Indonesier dan Indonesisch, izinkanlah, karena tidak ada rasanja tikaman jg lebih djitoe lagi dari Blagar selain daripada menoeroenkan serangkoem couplet lagoe *„Indonesia Raya"* karangan W.R. Soepratman:

Hidoeplah Tanahkoe,
Hidoeplah Negerikoe,
Bangsakoe, Djiwakoe semoeanja;
Bangoenlah Ra'jatnja,
Bangoenlah Negerinja,
Oentoek Indonesia Raya.

Indone's, Indone's,
Moelia, Moelia,
Tanahkoe, Negerikoe jang Koetjinta;
Indone's, Indone's,
Moelia, Moelia,
Hidoeplah Indonesia Raya!

BLAGAR.

TIMBANGAN BOEKOE.

REKTIFIKASI

Dlm bahagian „Timbangan Boekoe" dinomor jl. tentang boekoe „Diantara 2 peti mati", ada kesilapan. Disana kita toelis dikoeboerkan pada koeboeran Islam, tetapi sebetoelnja peti mati Islam itoe ditanamkan dikoeboeran Keristen. Atas kesilapan itoe harap para pembatja ma'loemi.

Kepada penerbitnja jg memberi tegoeran kepada kita tentang kesilapan itoe, kita mengoetjapkan banjak terima kasih! *REDAKSI*

Kata peninggalan Dr. Soetomo, himpoenan Imam Soepardi, tjetakan III, dari Poestaka Nasional. Memoeat fatwa2 jg ditinggalkan oleh mendiang pemimpin kebangsaan Indonesia Dr. Soetomo, dari pedato2nja dan toelisan2nja. Tjetakan sekarang diperlengkap lagi dgn pemandangan mendiang itoe tentang kepartaian dan wasiatnja jg terachir. Penerbitan ini soenggoeh soeatoe oesaha jg bererti besar oentoek menghidoepkan nama seorang pemoeka bangsa dlm kenang2an ra'jat oemoemnja, bahkan djoega oentoek menghidoep2kan sembojan2 jg pernah dilahirkannja sewaktoe hidoepnja. Harganja *f* 0.25. Boleh pesan kepada: Poestaka Nasional, Soerabaia.

Djempolan Radio, serie II, dari Kabe. Bahwa bangsa kita soedah moelai meng hargakan kesenian bangsanja sendiri, terboekti poela dgn terbitnja boekoe diatas. Serie I soedah terbit, maka sekarang terbit lagi serie II membawa riwajat dari Nji Roekiah, miss Jacoba Regar, Hugo Dumas dan Lief Java. Walaupoen kita haroes mengakoei bahwa riwajat mereka tidaklah seramai riwajat ahli2 seni bangsa lain, tetapi keinsafan terhadap kesenian bangsa sendiri jg menggerakkan hati pengoempoel riwajat itoe haroeslah mendapat penghargaan jg sewadjarnja dari kita. Harganja tjoema *f* 0.25, ongkos kirim *f* 0.04. Boleh pesan kepada Kabe (Kolff Buning), Djokjakarta.